

Kabupaten

PUNCAK JAYA DALAM ANGKA
Puncak Jaya Regency in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK JAYA**
Statistics of Puncak Jaya Regency



Kabupaten

PUNCAK JAYA DALAM ANGKA
Puncak Jaya Regency in Figures

2019

Kabupaten Puncak Jaya Dalam Angka
Puncak Jaya Regency in Figures
2019

ISSN:

No. Publikasi/*Publication Number*: 94110.1803

Katalog/Catalog: 110201.9411

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xviii + 173 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak Jaya

BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak Jaya

BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pemandangan Distrik Mulia dari atas bukit Zaitun

Mulia Subdistrict, Taken From Bukit Zaitun

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Puncak Jaya/*BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Puncak Jaya/*BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

Tim Penyusun

Koordinator :

Akhmad Fauzi

Penulis :

Gilar Redha Saputra

Desain Cover :

Gilar Redha Saputra

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN PUNCAK JAYA
CHIEF STATISTICIAN OF PUNCAK JAYA REGENCY



Akhmad Fauzi, S.ST



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, BPS Kabupaten Puncak Jaya telah dapat menyelesaikan publikasi "PUNCAK JAYA DALAM ANGKA 2019".

Puncak Jaya Dalam Angka 2019 ini menyajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi Pemerintah maupun Swasta di Kabupaten Puncak Jaya serta beberapa data dari hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Puncak Jaya.

Kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun Swasta yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan penyusunan Puncak Jaya Dalam Angka 2019 ini kami sampaikan ucapan terima kasih.

Harapan kami semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan

Mulia, Agustus 2019
Kepala BPS
Kabupaten Puncak Jaya

Akhmad Fauzi, S.ST



PREFACE

With a highly grateful to the Almighty God, BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency have published " PUNCAK JAYA IN FIGURES 2019".

The 2019 edition contains secondary data collected from various government and private institution in Puncak Jaya Regency. In addition, some of data represent the result of census and survey conducted by BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency.

Our gratitude goes to all those and institution that have already contributed data and important for its preparation can keep being endlessly increased.

Finally, we hope this publication will be greatly beneficial for the readers in the development planning preparation and implementation.

*Mulia, August 2019
Chief Statistics of
Puncak Jaya Regency*

Akhmad Fauzi, S.ST

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Puncak Jaya/ <i>Map Of Puncak Jaya regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten PUNCAK JAYA/ <i>Chief Statistician Of PUNCAK JAYA</i> <i>Regency</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxiv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	5
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	8
Pemerintahan/ <i>Government</i>	9
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	16
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of</i> <i>Representative</i>	17
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	18
Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	23
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	35
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	39
Sosial/ <i>Social</i>	47
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	56
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	61
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	71
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	73
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	74
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	77
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	85
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	88

5.3	Peternakan/ <i>Livestock</i>	91
	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	95
6.1	Energi/ <i>Energy</i>	100
	Perdagangan/ <i>Trade</i>	103
	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	113
6.2	Hotel/ <i>Hotel</i>	118
6.3	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	119
	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	121
6.5	Transportasi/ <i>Transportation</i>	127
6.6	Komunikasi/ <i>Communication</i>	131
	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	133
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	137
	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	141
	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	147
	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Regency/Municipal Comparison</i>	165

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	5
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Total Area by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	5
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2018	6
<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	6
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Puncak Jaya (km), 2018/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Puncak Jaya Regency (km), 2018</i>	7
1.2 IKLIM/CLIMATE	8
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Puncak Jaya, 2018</i>	8
Pemerintahan/ <i>Government</i>	9
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	16
1.1.1 Jumlah Desa Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	16
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	17
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	17
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	18

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	18
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2015/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Puncak Jaya Regency, 2015</i>	21
	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	23
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	35
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	35
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2017</i>	36
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2017</i>	37
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Puncak Jaya Regency, 2017</i>	38
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	39
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Distrik dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	39
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	40

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	41
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	42
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	43
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	44
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	45
Sosial/Social	47
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	56
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Puncak Jaya, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Puncak Jaya Regency, 2015</i>	56

4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Puncak Jaya, 2015/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Puncak Jaya Regency, 2015</i>	57
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2015</i>	58
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2015</i>	59
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2015</i>	60
4.2	KESEHATAN/HEALTH	61
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2011-2014/ <i>Number of Health Facilities in Puncak Jaya Regency, 2011-2014</i>	61
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2014/ <i>Number of Health Personnel According to The Unit of Work and Health Care Facilities in Puncak Jaya Regency, 2014</i>	62
4.2.3	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Puncak Jaya,2014/ <i>Number of Medical Specialists, general practitioners, and Dentist in Health Care Facilities in Puncak Jaya Regency,2014</i>	63
4.2.4	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Puncak Jaya, 2010-2013/ <i>Number of Health Personnel According to The Unit of Work and Health Care Facilities in Puncak Jaya Regency, 2010-2013</i>	64

4.2.5	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Puncak Jaya,2014/ <i>Number of Toddlers Ever Got Immunization by Type of Immunization in Puncak Jaya Regency,2014</i>	65
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Puncak Jaya,2014/ <i>Number of Cases of 10 Most Disease in Puncak Jaya Regency,2014</i>	66
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan bergizi Buruk di Kabupaten Puncak Jaya,2011-2014/ <i>Number of Infants Born, Low Birth Weight (LBW), Referred LBW, and Poor Nutritious in Puncak Jaya Regency,2011-2014</i>	67
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan k4, KEK dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Puncak Jaya, 2011-2014/ <i>Number of Pregnant Women, Visiting K1, K4, KEK, and Gor Iron (Fe) Tablet in Puncak Jaya Regency,2011-2014</i>	68
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya,2014/ <i>Number of Cases HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis, and Malaria by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2014</i>	69
4.2.10	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2014/ <i>Number of Spouses of Fertile Age and Family Planning Participants by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2014</i>	70
4.3	AGAMA/RELIGION	71
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Population by Regency/City and Religion in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	71
4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Number of Place of Worship by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	72
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	73
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Puncak Jaya, 2014–2016/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Puncak Jaya Regency, 2014–2016</i>	73

4.5	KEMISKINAN/POVERTY	74
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Puncak Jaya, 2012–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Puncak Jaya Regency, 2012–2017</i>	74
4.5.2	Banyaknya Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Puncak Jaya, 2014/ <i>Number of Families by Subdistrict and Family Classification in Puncak Jaya Regency, 2014</i>	75
	Pertanian/Agriculture.....	77
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	85
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Distrik dan Jenis Pengairan di Kabupaten Puncak Jaya (hektar), 2018/ <i>Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	85
5.1.2	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Puncak Jaya (hektar), 2018/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	86
5.1.3	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	87
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	88
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	88
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Puncak Jaya (ton), 2018/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Puncak Jaya Regency (ton), 2018</i> ..	89
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	90
5.3	PETERNAKAN/LIVESTOCK	91
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Puncak Jaya, 2016/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Puncak Jaya Regency, 2016</i>	91

5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Puncak Jaya, 2016/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Puncak Jaya Regency, 2016</i>	92
5.3.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Puncak Jaya, 2016/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Puncak Jaya Regency, 2016</i>	93
	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	95
6.1	ENERGI/ENERGY	100
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) Dinas PU di Kabupaten Puncak Jaya, 2011–2015/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electrical MHPP (Micro Hydro Power Plant) Department of Public Works in Puncak Jaya Regency, 2011–2015</i>	100
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2011–2015/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2011–2015</i>	101
	Perdagangan/ <i>Trade</i>	103
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Puncak Jaya, 2011–2015/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Puncak Jaya Regency, 2011–2015</i>	109
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2018/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2018</i>	110
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Puncak Jaya, 2014–2018/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Puncak Jaya Regency, 2014–2018</i>	111
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2014/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2014</i>	111
	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	113
6.2	HOTEL/HOTEL	118

6.2.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2014 dan 2015/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2014 and 2015</i>	118
6.3	PARIWISATA/TOURISM	119
6.3.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2012-2015/ <i>Number of Restaurant by Regency/City in Puncak Jaya Regency, 2012-2015</i>	119
	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	121
6.5	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	127
9.1	Panjang Jalan Menurut Distrik dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Puncak Jaya (km), 2017/ <i>Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Puncak Jaya Regency (km), 2017</i>	127
9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Puncak Jaya (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Puncak Jaya Regency (km), 2017</i>	128
9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Puncak Jaya (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Puncak Jaya Regency (km), 2017</i>	129
9.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Puncak Jaya, 2015/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Puncak Jaya Regency, 2015</i>	130
6.6	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	131
9.5	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2015–2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2015–2018</i>	131
	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	133
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	137
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Puncak Jaya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2016/ <i>Actual Revenues of Government of Puncak Jaya Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2016</i>	137

10.1.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Puncak Jaya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2015/ <i>Actual Revenues of Government of Puncak Jaya Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2015</i>	139
	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	141
11.1	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Puncak Jaya (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Puncak Jaya Regency (rupiahs), 2017</i>	145
11.2	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Puncak Jaya (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Puncak Jaya Regency (rupiahs), 2017</i>	146
	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	147
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak Jaya (juta rupiah), 2015–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Puncak Jaya Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	159
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak Jaya (juta rupiah), 2015–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Puncak Jaya Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	160
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak Jaya (persen), 2015–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Puncak Jaya Regency (percent), 2015–2018</i>	161
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Puncak Jaya Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2015–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic</i>	

	<i>Product of Puncak Jaya Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2015-2018</i>	162
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak Jaya/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Puncak Jaya Regency (2010=100), 2015-2018</i>	163
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak Jaya, 2015-2018/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Puncak Jaya Regency, 2015-2018</i>	164
	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	165
13.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2010, 2017, dan 2018/ <i>Population and Population Growth Rate by Regency/City in Papua Province, 2010, 2017, and 2018</i>	168
13.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Regency/City in Papua Province, 2018</i>	169
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2014-2017</i>	170
13.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Province (percent), 2014-2017</i>	171
13.5	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014-2017/ <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Papua Province (percent), 2014-2017</i>	172
13.6	Tabel Kemiskinan Kabupaten Kota di Provinsi Papua, 2017/ <i>Poverty Table by Regency/City in Papua Province, 2017</i>	173

13.7	Tabel Kemiskinan Kabupaten Kota di Provinsi Papua, 2016/ <i>Poverty Table by Regency/City in Papua Province, 2016</i>	174
13.8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2012–2017/ <i>Human Development Index (HDI) by Regencies/Municipal in Papua Province, 2013 – 2018</i>	175

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya (km ²), 2017/ <i>Total Area by Subdistrict In Puncak Jaya Regency (square.km),2017</i>	4
2	Nama Distrik dan Jumlah Kampung di Kabupaten Puncak Jaya 2017/ <i>District Name and Number of Village in Puncak Jaya Regency, 2017</i>	14
3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Puncak Jaya, 2013/ <i>Number of Civil Servant by Education in Puncak Jaya Regency,2013</i>	15
4	Jumlah Penduduk Kabupaten Puncak Jaya Menurut Distrik (000), 2017/ <i>Population of Puncak Jaya Regency By Subdistrict (000),2017</i>	32
5	Piramida Penduduk Kabupaten Puncak Jaya, 2017/ <i>Population Pyramid of Puncak Jaya Regency,2017</i>	33
6	Rasio Jenis Kelamin per Distrik di Kabupaten Puncak Jaya,2017/ <i>Sex Ratio by Subdistrict in Puncak Jaya Regency,2017</i>	34
7	PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Puncak Jaya (Juta Rupiah), 2012-2017/ <i>GDRP Market and Constant Place of Government of Puncak Jaya Regency, 2012-2017</i>	158

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

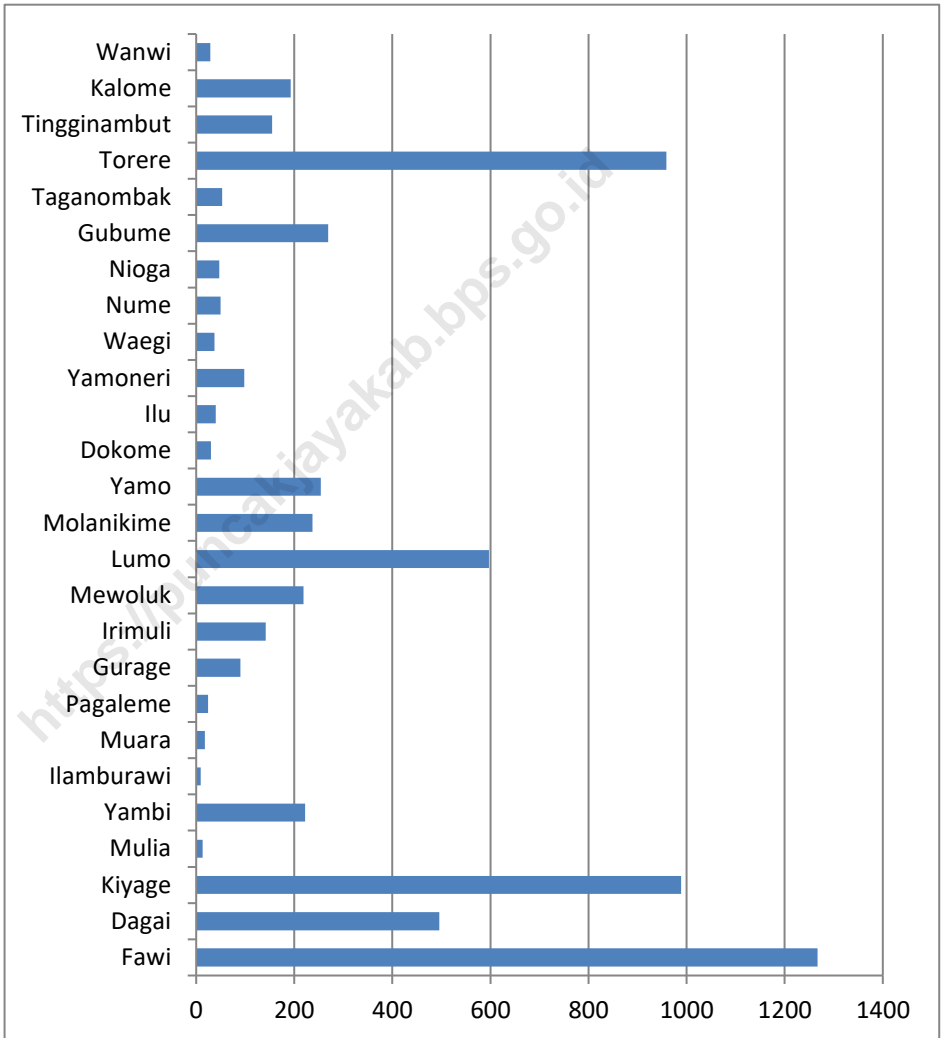
PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, kabupaten Puncak Jaya terletak antara 2° 0' - 3° 0' Lintang Selatan dan antara 136° 08' - 137° 38' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Puncak Jaya memiliki batas-batas : Utara – Kabupaten Mamberamo Raya ; Selatan – kabupaten Puncak dan Kabupaten Lanny Jaya ; Barat – Kabupaten Puncak ; Timur Kabupaten Tolikara.
3. Kabupaten Puncak Jaya Terdiri dari 26 Distrik yaitu : Fawi, Dagai, Kiyage, Mulia , Yambi, Ilamburawi, Muara, Pagaleme, Gurage, Irimuli, Mewoluk, Lumo, Molanikime, Yamo, Dokome, Ilu, Yamoneri, Waegi, Nume, Nioga, Gubume, Taganombak, Torere, Tingginambut, Kalome, Wanwi.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Puncak Jaya Regency located between 2° 0' and 3° 0' South Latitude, and between 136° 08' and 137° 38' East Longitude.*
2. In terms of geographic position, Puncak Jaya Regency has boundaries as follows : North – Mamberamo Raya regency ; South – Puncak regency and Lanny Jaya regency ; West – Puncak regency ; East – Tolikara regency.
3. Puncak Jaya regency has 26 Subdistrict : Fawi, Dagai, Kiyage, Mulia , Yambi, Ilamburawi, Muara, Pagaleme, Gurage, Irimuli, Mewoluk, Lumo, Molanikime, Yamo, Dokome, Ilu, Yamoneri, Waegi, Nume, Nioga, Gubume, Taganombak, Torere, Tingginambut, Kalome, Wanwi.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya (km²), 2018
Picture Total Area by Subdistrict In Puncak Jaya Regency (square.km),2018



Sumber/Source : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Puncak Jaya/ Section Governance of Regional Secretariat of Puncak Jaya Regency

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Table Total Area by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Fawi	1 084	15,19%
2	Dagai	481	11,49%
3	Kiyage	200	6,74%
4	Mulia	154	2,16%
5	Yambi	94	1,32%
6	Ilamburawi	111	1,56%
7	Muara	76	1,06%
8	Pagaleme	160	2,24%
9	Gurage	142	1,99%
10	Irimuli	243	3,40%
11	Mewoluk	275	3,85%
12	Lumo	103	1,44%
13	Molanikime	472	6,61%
14	Yamo	273	3,82%
15	Dokome	228	3,19%
16	llu	225	3,15%
17	Yamoneri	198	2,77%
18	Waegi	130	1,82%
19	Nume	101	1,41%
20	Nioga	161	2,26%
21	Gubume	90	1,26%
22	Taganombak	645	9,04%
23	Torere	277	3,88%
24	Tingginambut	197	2,76%
25	Kalome	197	2,89%
26	Wanwi	198	2,77%
	Puncak Jaya	6 515	100%

Sumber/Source : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Puncak Jaya/ Section Governance of Regional Secretariat of Puncak Jaya Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Puncak Jaya Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)
1	Fawi	520,00
2	Dagai	520,00
3	Kiyage	520,00
4	Mulia	2 000,00
5	Yambi	2 000,00
6	Ilamburawi	2 000,00
7	Muara	2 000,00
8	Pagaleme	2 000,00
9	Gurage	2 000,00
10	Irimuli	2 000,00
11	Mewoluk	2 000,00
12	Lumo	2 000,00
13	Molanikime	2 000,00
14	Yamo	2 000,00
15	Dokome	2 000,00
16	Ilu	2 000,00
17	Yamoneri	1 880,00
18	Waegi	1 880,00
19	Nume	1 880,00
20	Nioga	2 560,00
21	Gubume	2 560,00
22	Taganombak	2 560,00
23	Torere	2 220,00
24	Tingginambut	1 520,00
25	Kalome	1 520,00
26	Wanwi	1 520,00

Sumber/Source : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Puncak Jaya/ *Section Governance of Regional Secretariat of Puncak Jaya Regency*

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Puncak Jaya (km), 2018
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Puncak Jaya Regency (km), 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Mulia	Wuyukwi	3,00
2	Yamo	Yamo	14,50
3	Mewoluk	Mewoluk	28,98
4	Tingginambut	Tingginambut	15,50
5	Ilu	Wurak	37,70
6	Jigonikme	Nioga	40,00
7	Torere	Gubugani	85,00
8	Fawi	Fawi	82,20

Sumber/Source : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Puncak Jaya/ Section Governance of Regional Secretariat of Puncak Jaya Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Puncak Jaya, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33,00	21,00	27,00
Februari/February	32,00	22,00	27,00
Maret/March	33,00	22,00	27,50
April/April	34,00	22,00	28,00
Mei/May	34,00	22,00	28,00
Juni/June	33,00	22,00	27,50
Juli/July	34,00	22,00	28,00
Agustus/August	34,00	22,00	28,00
September/September	34,00	22,00	28,00
Oktober/October	35,00	22,00	28,50
November/November	33,00	22,00	27,50
Desember/December	34,00	21,00	27,50

Sumber/Source: Accuwether/Accuweather

2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Daerah Kabupaten Puncak Jaya periode 2012-2019 terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Sekretaris Daerah, Serta SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang terdiri dari 12 Dinas, 4 Badan, 4 Kantor, dan 8 Kantor Distrik.
 3. Sekretariat Daerah Terdiri dari Bagian Umum, Bagian Ortal, Bagian Hukum, Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Kesejahteraan Rakyat, Bagian Humas dan Protokoler, Bagian Administrasi Sumber daya Alam, Bagian Administrasi Perekonomian, Bagian Administrasi Pembangunan.
 4. Adapun SKPD terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat, Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of Puncak Jaya Regency Period 2012-2019 consist of Regent, vice Regent, Regional Secretary, and SKPD (regional work unit) consisting of 12 office, 4 agency, 4 office and 8 district office.*
 3. *Regional Secretariat consists of the General Section, Section Ortal, Legal Department, Section Governance, Section Social Welfare, Public Relations and Protocol, Administration of Natural Resources, Economic Administration Section, Administration Section Development*
 4. *The SKPD Consists of Planning and Regional Development, Politics of National Unity and Community Protection, Civil Service Agency, Agency Community Empowerment and Village Authorities, Department of Education Youth and Sport, Department of Health, Public Work Service, Department of Agriculture*

GOVERNMENT

dan Perikanan, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perhubungan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Pemukiman, Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (PPKD), Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD), Dinas Pendapatan Daerah, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Kantor Pengelolaan RSUD, Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, Kantor Ketahanan Pangan, Kantor Satuan Polisi Pamong Praja, Kantor Distrik Mulia, Kantor Distrik Ilu, Kantor Distrik Tinggimbang, Kantor Distrik Nioga, Kantor Distrik Fawi, Kantor Distrik Mewoluk, Kantor Distrik Torere, Kantor Distrik Yamo.

and Fisheries, Department of Transportation, Department of Population and Civil Registration, Department of Social and Manpower, Department of Industry and Trade Cooperative, Department of Culture and Tourism, Department of Finance and Asset Management Area (PPKD), Department of Finance and Asset Management Area (DPKAD), Department of Forestry, Management of Regional General Hospital, Department of Women Empowerment and Family Planning, Food Security Office, Civil Service Police Unit, District Office Mulia, District Office Ilu, District Office Tinggimbang, District Office Nioga, District Office Fawi, District Office Mewoluk, District Office Torere, District Office Yamo.

ULASAN

Hingga bulan Desember tahun 2017 pemerintahan daerah kabupaten puncak jaya memiliki 26 daerah distrik, terbagi atas 302 kampung. Dilihat dari komposisi jumlah kampung, Distrik Tingginambut memiliki jumlah kampung terbanyak yaitu sebanyak 22 kampung. Sedangkan Distrik Molanikime, Pagaleme, Ilamburawi memiliki jumlah kampung paling sedikit yaitu sejumlah 5 kampung.

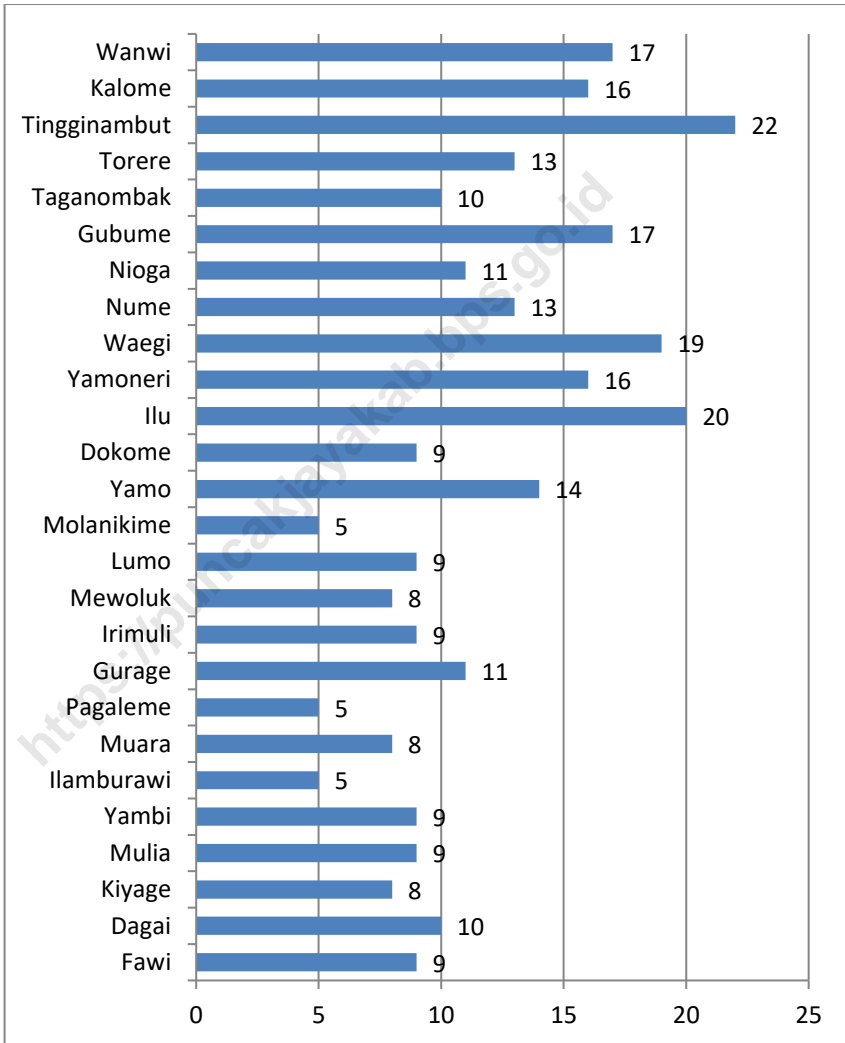
Untuk keanggotaan DPRD pada tahun 2016 partai Demokrat memperoleh jumlah kursi terbanyak yakni sebanyak 8 kursi (26,67%) dari total 30 kursi. Sedangkan partai Nasional Demokrat merupakan satu-satunya partai yang memiliki wakil perempuan, yakni berjumlah satu orang.

DESCRIPTION

Until Desember 2014, Regional Government of puncak Jaya Regency has 26 district is diveded into 302 villages. According to number of villages, Tingginambut district is the highest number of village which has 23 village. Molanikime district has the least number of villages, there are only 4 villages in this districts.

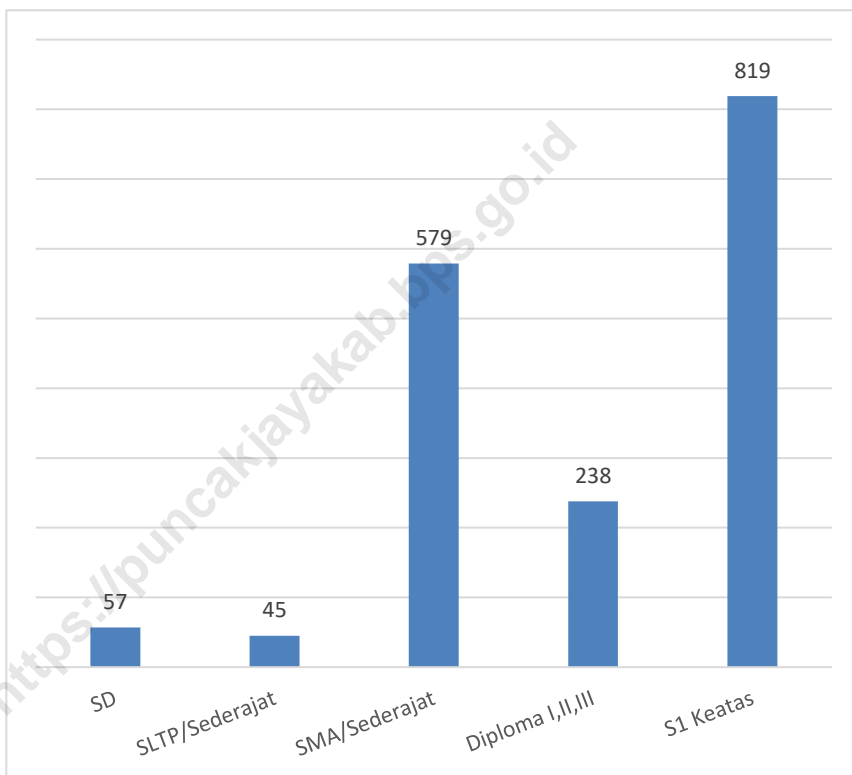
For membership of Parliament the number in 2016 Demokrat gained the highest number of member, as much as 8 member (26,67%) of the total 30 Member elected. While the Nasional Demokrat is the only party that has a female vice.

Gambar 2 Nama Distrik dan Jumlah Kampung di Kabupaten Puncak Jaya 2018
Picture District Name and Number of Village in Puncak Jaya Regency, 2018



Sumber/Source : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kampung Kabupaten Puncak Jaya / Agency Community Empowerment and Village Authorities in Puncak Jaya Regency

Gambar 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Picture **Number of Civil Servant by Education in Puncak Jaya Regency, 2018**



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Puncak Jaya/ Civil Service Agency of Puncak Jaya Regency

GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 1.1.1 Jumlah Desa Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Table **Number of Villages by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Fawi	9	-
2	Dagai	10	-
3	Kiyage	8	-
4	Mulia	9	-
5	Yambi	9	-
6	Ilamburawi	5	-
7	Muara	8	-
8	Pagaleme	5	-
9	Gurage	11	-
10	Irimuli	9	-
11	Mewoluk	8	-
12	Lumo	9	-
13	Molanikime	5	-
14	Yamo	14	-
15	Dokome	9	-
16	Ilu	20	-
17	Yamoneri	16	-
18	Waegi	19	-
19	Nume	13	-
20	Nioga	11	-
21	Gubume	17	-
22	Taganombak	10	-
23	Torere	13	-
24	Tingginambut	22	-
25	Kalome	16	-
26	Wanwi	17	-
	Puncak Jaya	302	-

Sumber/Source : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kampung Kabupaten Puncak Jaya / Agency Community Empowerment and Village Authorities in Puncak Jaya Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Demokrat	8	0	8
2. PPP	5	0	5
3. Golkar	2	0	2
4. Gerindra	2	0	2
5. Hanura	2	0	2
6. Nasdem	1	1	2
7. PDIP	2	0	2
8. PKS	2	0	2
9. PKPI	2	0	2
10. PKB	1	0	1
11. PAN	1	0	1
12. PBB	1	0	1
Puncak Jaya	29	1	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Puncak Jaya/ *Secretariat of the House of Representatives of Puncak Jaya Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan PNS				Jumlah
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sekretariat DPRD	0	10	21	2	33
2.	Sekretariat Daerah	5	37	59	10	111
3.	Kantor Distrik Nioga	8	22	7	0	37
4.	Kantor Distrik Pagaleme	0	1	1	0	2
5.	Kantor Distrik Gurage	0	1	1	0	2
6.	Kantor Distrik Irimuli	0	1	1	0	2
7.	Kantor Distrik Dagai	0	0	2	0	2
8.	Kantor Distrik Kalome	0	0	2	0	2
9.	Kantor Distrik Yamoneri	0	0	2	0	2
10.	Kantor Distrik Molanikime	0	2	0	0	2
11.	Kantor Distrik Waegi	0	1	1	0	2
12.	Kantor Distrik Mulia	12	11	6	10	29
13.	Kantor Distrik Ilu	11	40	33	0	84
14.	Kantor Distrik Fawi	8	4	7	0	19
15.	Kantor Distrik Tingginambut	13	14	11	0	38
16.	Kantor Distrik Yamo	5	15	6	0	26
17.	Kantor Distrik Torere	3	8	14	0	25
18.	Kantor Distrik Mewoluk	6	14	3	0	23
19.	Kantor Distrik Jigonikme

Lanjutan Tabel 2.3.1/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan PNS				Jumlah
		I	II	III	IV	
		(1)	(2)	(3)	(4)	
20.	Kantor Distrik Gubume	0	0	2	0	2
21.	Kantor Distrik Lumo	0	1	1	0	2
22.	Kantor Distrik Wanwi	0	0	2	0	2
23.	Kantor Distrik Ilamburawi	0	0	2	0	2
24.	Kantor Distrik Yambi	0	1	1	0	2
25.	Kantor Distrik Kiyage	0	3	2	0	5
26.	Kantor Distrik Taganombak	0	1	1	0	2
27.	Kantor Distrik Dokome	0	0	2	0	2
28.	Kantor Distrik Nume
29.	BAPPEDA	1	10	26	4	41
30.	Inspektorat Daerah	0	5	14	2	21
31.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	0	11	21	6	38
32.	Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah	0	10	18	2	30
33.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung	1	5	22	3	31
34.	Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	0	16	25	5	46
35.	Dinas Perhubungan	0	16	12	1	29
36.	Dinas Pertanian dan Perikanan	2	16	32	6	56
37.	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	0	8	16	4	28
38.	Dinas Koperasi, UKM dan Penanaman Modal	0	3	8	0	11
39.	Dinas Sosial	0	8	21	2	31
40.	Dinas Tenaga Kerja	0	4	17	1	22
41.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	8	93	183	34	318

Lanjutan Tabel 2.3.1/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan PNS				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	1	12	0	13
43. Dinas Kesehatan	0	18	35	3	56
44. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	0	18	34	2	54
45. Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0	24	10	0	34
46. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan KB	0	6	14	1	21
47. Dinas Lingkungan Hidup, Perkebunan dan Peternakan	0	10	10	3	23
48. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	9	14	4	28
49. Dinas Komunikasi dan Informatika	0	3	13	0	16
50. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0	4	5	2	11
51. Dinas Ketahanan Pangan	0	12	14	2	28
52. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0	15	24	2	41
53. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	0	14	19	5	38
54. Puskesmas Distrik Jigonikme	0	10	2	0	12
55. Puskesmas Distrik Mulia	0	29	7	0	36
56. Puskesmas Distrik Mewoluk	0	5	0	0	5
57. Puskesmas Distrik Yamo	1	12	0	0	13
58. Puskesmas Distrik Tingginambut	0	3	1	0	4
59. Puskesmas Distrik Torere	0	7	0	0	7
60. Puskesmas Distrik Fawi	0	4	3	0	7
61. Puskesmas Distrik Ilu	0	36	5	0	41
Jumlah/Total	85	691	856	106	1738

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Puncak Jaya/ Civil Service Agency of Puncak Jaya Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2015
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Puncak Jaya Regency, 2015

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	67	3	70
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	63	10	73
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	554	180	734
Diploma I,II,III <i>Diploma I,II,III</i>	224	130	354
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	575	183	758
Jumlah/Total	1 483	506	1 989

Sumber/Source: Badan Kepegawainan dan Diklat Daerah Kabupaten Puncak Jaya/ *Civil Service Agency of Puncak Jaya Regency*

3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**
*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

<https://puncakjaya.ac.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|--|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>8. Working age population is persons of 15 years and over.</p> |
| <p>9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>9. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

POPULATION AND EMPLOYMENT

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk Kabupaten Puncak Jaya, tercatat sebanyak 115.310 jiwa. Dengan luas wilayah 7.138 km² berarti kepadatan penduduknya mencapai 16 orang/km², sehingga menjadikan Kabupaten Puncak Jaya sebagai wilayah yang paling rendah kepadatan penduduknya di Indonesia

Population

Population of Puncak Jaya Regency from Population Census were 115.310 people. The area of Puncak Jaya Regency is 7.138 km², hence its population density is reached 16 people by km², which is the regency was the lowest population density in Indonesia

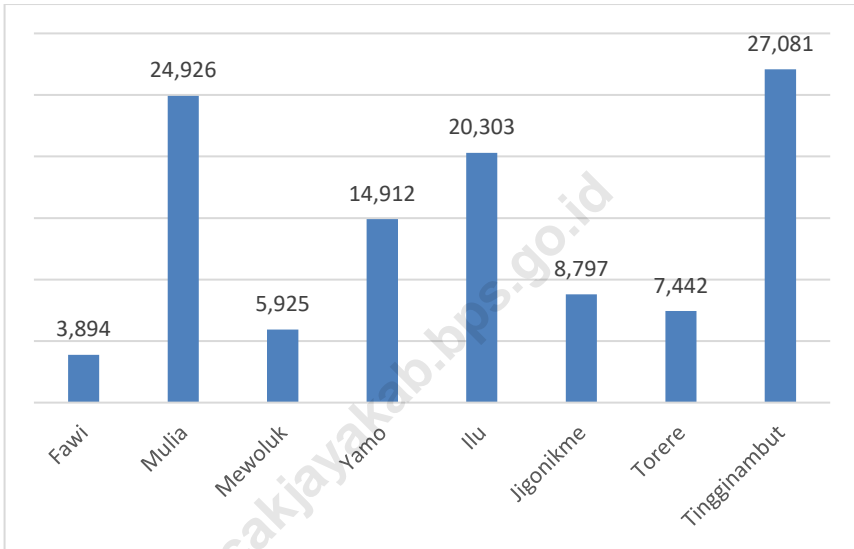
Ketenagakerjaan

Jumlah tenaga kerja di Kabupaten Puncak Jaya pada tahun 2015 mencapai 85.822 orang yang terdiri dari 80.914 orang angkatan kerja dan sisanya bukan angkatan kerja. Tingkat partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2015 mencapai 94,28 persen sementara tingkat pengangguran mencapai 0,89 persen.

Employment

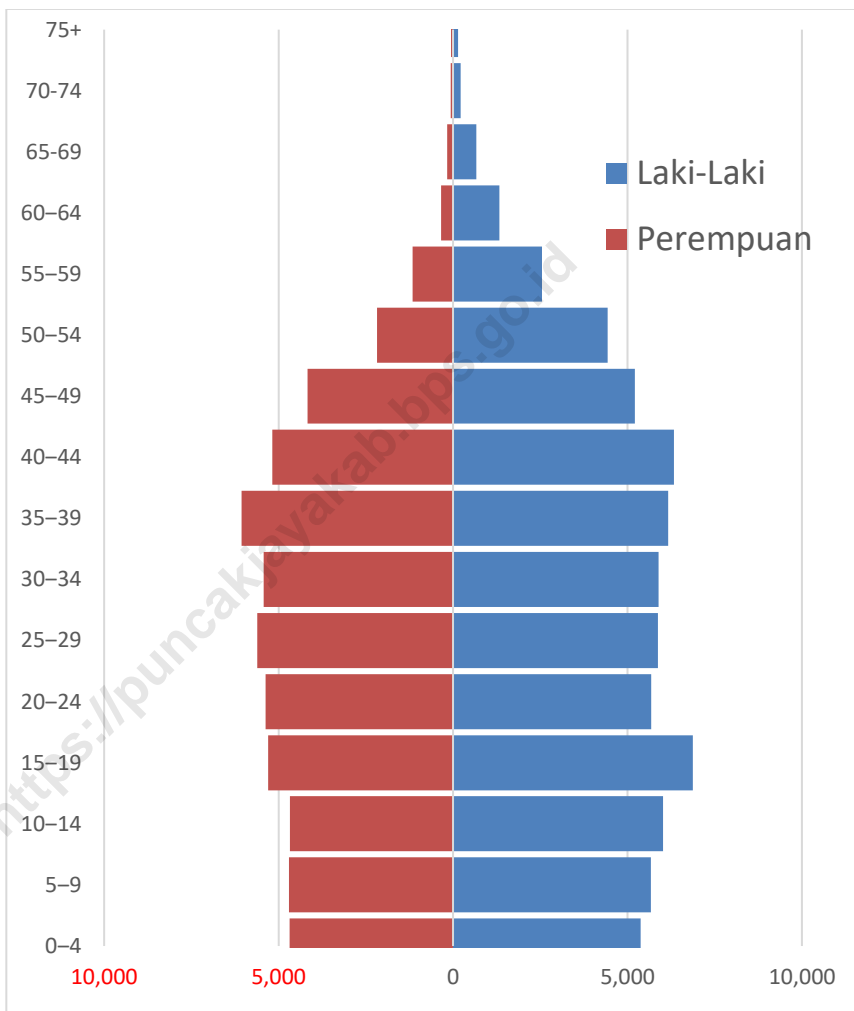
Number of working age population of Puncak Jaya in 2015 was reached about 85.822 people, consisted of labour force were 80.914 persons and the remaining was not in labour force. Percentage economically active to working age population was reached 94,28 percent while unemployment rate was reached 0,89 percent.

Gambar 4 Jumlah Penduduk Kabupaten Puncak Jaya Menurut Distrik (000), 2017
Picture Population of Puncak Jaya Regency By Subdistrict (000),2017



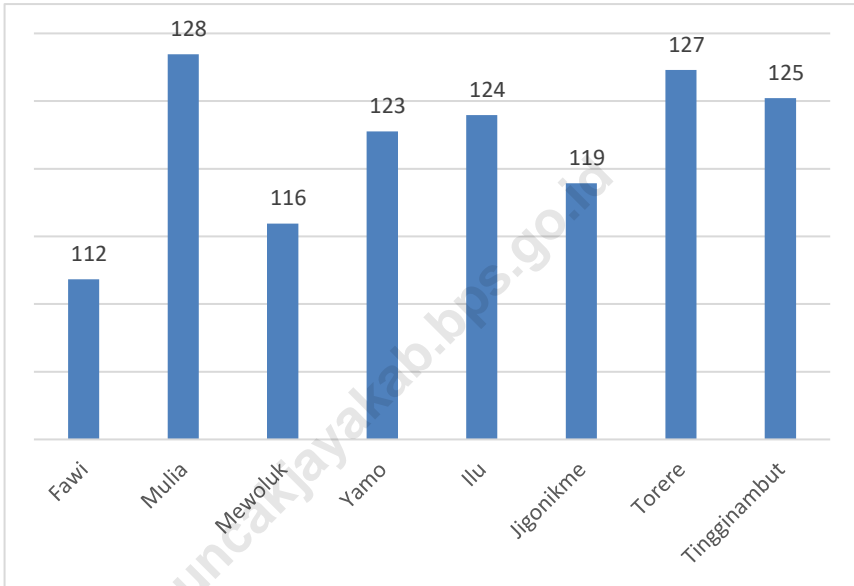
Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Gambar 5 Piramida Penduduk Kabupaten Puncak Jaya, 2017
Picture Population Pyramid of Puncak Jaya Regency, 2017



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Gambar 6 Rasio Jenis Kelamin per Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2017
Picture Sex Ratio by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2017



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (Orang) <i>Population (Person)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010- 2016	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Fawi	3 420,00	4.114	4.242	20,29	3,11
2 Mulia	22 278,00	26.360	27.204	18,32	3,20
3 Mewoluk	5 189,00	6.263	6.460	20,70	3,15
4 Yamo	13 161,00	15.766	16.267	19,79	3,18
5 Ilu	18 344,00	21.467	22.149	17,02	3,18
6 Jigonikme	8 040,00	9.297	9.591	15,63	3,16
7 Torere	6 710,00	7.869	8.121	17,27	3,20
8 Tingginambut	24 006,00	28.636	29.549	19,29	3,19
Puncak Jaya	101 148,00	119 772	123 591	18,42	3,18

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (Orang) Sex (Person)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Fawi	2.240	2.002	4.242	111,89
2 Mulia	15.299	11.905	27.204	128,51
3 Mewoluk	3.469	2.991	6.460	115,98
4 Yamo	8.966	7.301	16.267	122,81
5 Ilu	12.262	9.887	22.149	124,02
6 Jigonikme	5.211	4.380	9.591	118,97
7 Torere	4.549	3.572	8.121	127,35
8 Tingginambut	16.432	13.117	29.549	125,27
Puncak Jaya	68 430	55 161	123 591	124,06

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2017
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Fawi	3,43	2
2 Mulia	22,01	27
3 Mewoluk	5,23	10
4 Yamo	13,16	20
5 Ilu	17,92	32
6 Jigonikme	7,76	19
7 Torere	6,57	12
8 Tingginambut	23,91	41
Puncak Jaya	100,00	163

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Puncak Jaya Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5 381	4 683	10 064
5-9	5 672	4 706	10 378
10-14	6 020	4 675	10 695
15-19	6 877	5 297	12 714
20-24	5 678	5 376	11 054
25-29	5 873	5 609	11 482
30-34	5 892	5 432	11 324
35-39	6 165	6 058	12 223
40-44	6 336	5 176	11 512
45-49	5 210	4 170	9 380
50-54	4 430	2 181	6 611
55-59	2 548	1 158	3 706
60-64	1 326	345	1 671
65+	1022	295	1317
Jumlah/Total	62 314	55 996	118 310

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Distrik dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Puncak Jaya Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	51.126	39.319	90.445
Bekerja/Working	50.607	39.011	89.618
Pengangguran Terbuka/Unemployment	519	308	827
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	3.278	2.196	5.474
Sekolah/Attending School	495	800	1295
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	0	174	174
Lainnya/Others	2783	1222	4005
Jumlah/Total	54.404	41.515	90.747
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	93,97	94,71	87,28
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	1,02	0,78	8,74

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Puncak Jaya Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	35.137	216	35.353	3.664
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	27.559	328	27.927	1.210
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	15.606	283	15.889	600
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	7.030	0	7.030	0
Diploma I/II/III/ Akademi/Universitas Diploma I/II/III/ Academy/University	4.246	0	4.246	0
Jumlah/Total	89.618	827	90.445	5.474

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	6.943	4.330	11.273
20-24	6.026	4.904	10.930
25-29	4.192	6.704	10.266
30-34	7.287	6.264	13.551
35-39	6.598	5.154	11.752
40-44	8.625	7.099	15.724
45-49	5.547	3.441	8.988
50-54	3.604	1.504	5.108
55-59	1.411	241	1.652
60-64	374	0	374
65+	0	0	0
Jumlah/Total	50.607	39.011	89.618

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	44.190	36.934	81.124
2	0	0	0
3	0	111	111
4	0	0	0
5	0	0	0
6	655	955	1.610
7	453	0	453
8	0	0	0
9	5.309	1.011	6.320
Jumlah/Total	50.607	39.011	89.618

- Keterangan/Note:
¹ 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 5 Bangunan/Construction
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
 and Business Service
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	4.291	92	5.013
1 – 14	14.113	5.811	19.924
15- 24	25.603	21.993	47.596
25 - 34	4.325	7.600	11.925
35 - 44	1.323	2.900	4.223
45+	322	615	937
Jumlah/Total	50.607	39.011	89.618

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	4.921	92	5.013
1-14	16.263	8.336	24.559
15-24	25.528	24.463	49.991
25-34	2.595	4.045	6.640
35-44	1.138	1.707	2.845
45+	162	368	530
Jumlah/Total	50.607	39.011	89.168

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Puncak Jaya Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	1.297	445	1.742
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	33.242	1.145	34.387
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	0	71	71
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	5.404	1.011	6.415
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	0	0	0
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10.664	36.339	47.003
Jumlah/Total	50.607	39.011	89.618

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

4

SOSIAL
SOCIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

5. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

6. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

6. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

7. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

7. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan

8. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working

kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

10. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit

area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

9. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

10. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

tersebut.

11. BCG (Bacillus Calmette Guerin)

merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

12. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

13. Peristiwa tindak pidana yang

dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

14. Jumlah tindak pidana

menggambarkan jumlah kasus

11. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

12. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

13. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

14. Crime total refers to the number of

tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

criminal cases occurring during a given period.

15. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

15. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

16. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

16. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

17. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan

17. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by

SOCIAL

persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari

police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

18. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was*

dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

calculated separately for urban and rural areas.

19. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

19. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

20. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

20. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Puncak Jaya, 2015
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Puncak Jaya Regency, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	29,42	68,95	1,63
13–15	33,10	66,90	0,00
16–18	38,51	39,04	22,45
19–24	34,09	4,82	61,09
7–24	33,00	44,50	22,50
Perempuan/Female			
7–12	32,59	67,41	0,00
13–15	31,99	68,01	0,00
16–18	31,02	21,66	47,33
19–24	45,47	8,31	46,21
7–24	36,35	43,03	20,62
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	30,96	68,20	0,84
13–15	32,61	67,39	0,00
16–18	35,56	32,21	32,23
19–24	39,50	6,48	54,02
7–24	34,54	43,82	21,64

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, 2014 dan 2015/National Socio Economic Survey kor, 2014 and 2015

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Puncak Jaya, 2015
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Puncak Jaya Regency, 2015

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	66,11	91,61
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	24,76	36,01
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	15,84	26,98

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/*National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Fawi	1	280	3	93,33
2	Dagai	1			
3	Kiyage				
4	Mulia	3	902	34	26,53
5	Yambi	1			
6	Ilamburawi				
7	Muara	2	473	23	20,57
8	Pagaleme	1	310	10	31,00
9	Gurage	2	117	2	58,50
10	Irimuli	2	350	17	20,59
11	Mewoluk	1			
12	Lumo				
13	Molanikime				
14	Yamo	2	167	8	20,88
15	Dokome	2	175	3	58,33
16	llu	4	717	14	51,21
17	Yamoneri	3	478	10	47,80
18	Waegi	3	182	6	30,33
19	Nume	1	239	3	79,67
20	Nioga	1	156	4	39,00
21	Gubume	2	249	6	41,50
22	Taganombak				
23	Torere	1	156	3	52,00
24	Tingginambut	1	113	4	28,25
25	Kalome				
26	Wanwi	1			
	Puncak Jaya	35	5064	150	33,76

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Education Youth and Sport of Puncak Jaya Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2015
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2015*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Fawi	1	122	3	40,67
2	Dagai				
3	Kiyage				
4	Mulia	1	384	20	19,20
5	Yambi				
6	Ilamburawi				
7	Muara				
8	Pagaleme				
9	Gurage				
10	Irimuli				
11	Mewoluk	1	63	8	7,88
12	Lumo				
13	Molanikime				
14	Yamo	1	88	3	29,33
15	Dokome				
16	Ilu	1	324	14	23,14
17	Yamoneri				
18	Waegi				
19	Nume				
20	Nioga	1	114	3	38,00
21	Gubume				
22	Taganombak				
23	Torere				
24	Tingginambut	1	109	7	15,57
25	Kalome				
26	Wanwi				
Puncak Jaya		7	1204	58	20,76

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Education Youth and Sport of Puncak Jaya Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Fawi				
2	Dagai				
3	Kiyage				
4	Mulia	2	522	32	16,31
5	Yambi				
6	Ilamburawi				
7	Muara				
8	Pagaleme				
9	Gurage				
10	Irimuli				
11	Mewoluk				
12	Lumo				
13	Molanikime				
14	Yamo				
15	Dokome				
16	Ilu	1	144	7	20,57
17	Yamoneri				
18	Waegi				
19	Nume				
20	Nioga	1	99	9	11,00
21	Gubume				
22	Taganombak				
23	Torere				
24	Tingginambut				
25	Kalome				
26	Wanwi				
	Puncak Jaya	4	765	48	15,94

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Education Youth and Sport of Puncak Jaya Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2011-2014
Table *Number of Health Facilities in Puncak Jaya Regency, 2011-2014*

Tahun Years	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Heath Center	Posyandu Maternal & Child Heath Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	2	0	8	102	0	0
2012	2	0	8	104	0	0
2013	2	0	8	102	18	0
2014	1	0	8	104	78	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Health of Puncak Jaya Regency

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2014
Number of Health Personnel According to The Unit of Work and Health Care Facilities in Puncak Jaya Regency, 2014

Unit Kerja	Tenaga Medis				Tenaga Nonmedis			
	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi	Teknisi Medis*)	Sani-tasi	Kese-hatan Masy.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puskesmas	11	62	19	1	2	1	0	1
Instalasi Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-
Dinkes	3	20	8	3	3	13	2	12
Rumah Sakit	11	29	24	4	4	9	0	5
Jumlah	25	111	51	8	9	23	2	18

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Health of Puncak Jaya Regency

Tabel 4.2.3 Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2014
Number of Medical Specialists, general practitioners, and Dentist in Health Care Facilities in Puncak Jaya Regency, 2014

Unit Kerja	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	-	7	4
Rumah Sakit	3	7	2
Institusi Diknakes/Diklat	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
Dinkes Kabupaten/Kota	-	2	-
Jumlah	3	16	6

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Health of Puncak Jaya Regency

Tabel 4.2.4 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Puncak Jaya, 2010-2013
Table *Number of Health Personnel According to The Unit of Work and Health Care Facilities in Puncak Jaya Regency, 2010-2013*

Tahun	Tenaga Kesehatan ¹⁾	Non Tenaga Kesehatan ²⁾	Jumlah	Persentase Tenaga Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	1 379	109	1 488	92,67
2011	1 869	381	2 250	83,07
2012	3 791	212	4 003	94,70
2013	270	170	440	61,37

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Health of Puncak Jaya Regency

Tabel 4.2.5 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Puncak Jaya, 2014
Number of Toddlers Ever Got Immunization by Type of Immunization in Puncak Jaya Regency, 2014

Distrik	Jenis Imunisasi											
	BCG	DPT			Polio				Hepatitis B			Campak
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fawi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mulia	59	59	57	42	82	52	37	55	65	57	42	58
Mewoluk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yamo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ilu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jigonikme	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Torere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tingginambut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Puncak Jaya	59	59	57	42	82	52	37	55	65	57	42	58

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Health of Puncak Jaya Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Puncak Jaya, 2014
Table Number of Cases of 10 Most Disease in Puncak Jaya Regency, 2014

Jenis Penyakit		Banyaknya Kasus
(1)		(2)
1.	ISPA: A	14.913
2.	ISPA: B	7.322
3.	Malaria	4.040
4.	Diare	3.729
5.	Scabies	3.692
6.	Atritis/Rematik	5.441
7.	Karies Gigi	1.376
8.	Kecacingan	4.741
9.	Penyakit Jaringan Kulit	3.303
10.	Tukak Lambung	2.125

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Health of Puncak Jaya Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan bergizi Buruk di Kabupaten Puncak Jaya, 2011-2014
Number of Infants Born, Low Birth Weight (LBW), Referred LBW, and Poor Nutritious in Puncak Jaya Regency, 2011-2014

Tahun	Bayi Lahir	BBLR		Gizi Buruk
		Jumlah	Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	-	-	-	-
2012	-	-	-	-
2013	125	0	2	17
2014	262	0	0	19

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Health of Puncak Jaya Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan k4, KEK dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Puncak Jaya, 2011-2014
Number of Pregnant Women, Visiting K1, K4, KEK, and Iron (Fe) Tablet in Puncak Jaya Regency, 2011-2014

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Melakukan Kunjungan K1	Melakukan Kunjungan K4	Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	2.250	578	789	24	578
2012	4.003	4.003	4.003	539	1.347
2013	2.605	535	234	12	637
2014	1.060	1.060	535	87	1.060

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Health of Puncak Jaya Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2014
Table *Number of Cases HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis, and Malaria by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2014*

Distrik	HIV/AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fawi	-	-	-	254		574
Mulia	-	-	-	985		1.159
Mewoluk	-	-	-	486		362
Yamo	-	-	-	475		224
Ilu	-	-	-	457		551
Jigonikme	-	-	-	371		343
Torere	-	-	-	375		423
Tingginambut	-	-	-	326		404
Puncak Jaya	-	-	-	3.729		4.040

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Health of Puncak Jaya Regency

Tabel 4.2.10 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2014
Number of Spouses of Fertile Age and Family Planning Participants by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2014

Distrik	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif							Jumlah
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntik	Pil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fawi	2.053	0	0	0	5	4	173	68	250
Dagai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kiyage	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mulia	4.062	0	0	0	32	14	699	545	1.290
Yambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ilamburawi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pagaleme	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gurage	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Irimuli	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mewoluk	2.305	0	0	0	9	2	17	15	43
Lumo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Molanikime	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yamo	2.267	0	0	0	7	1	20	18	46
Dokome	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ilu	3.175	0	0	0	18	6	286	302	612
Yamoneri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Waegi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nume	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nioga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gubume	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Taganombak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Torere	1.820	0	0	0	3	1	19	17	40
Tingginambut	3.266	0	0	0	13	3	152	19	187
Kalome	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wanwi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Puncak Jaya	18.948	0	0	0	87	31	1.366	984	2.468

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Health of Puncak Jaya Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Population by Regency/City and Religion in Puncak Jaya Regency, 2018

Distrik	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fawi	4	6.560	8	0	0	0
Dagai	2	4.234	0	0	0	0
Kiyage	5	5.129	0	0	0	0
Mulia	1700	30.747	432	2	3	0
Yambi	44	11.349	20	0	0	0
Ilamburawi	4	5.641	80	0	0	0
Muara	44	10.881	13	0	1	0
Pagaleme	515	11.431	279	2	0	0
Gurage	10	8.071	12	0	0	0
Irimuli	14	9.809	21	0	0	0
Mewoluk	6	7.991	50	0	0	0
Lumo	3	7.537	5	0	0	0
Molanikime	30	4.090	36	0	0	0
Yamo	1	9.634	1	0	1	0
Dokome	0	4.505	4	1	0	0
Ilu	111	11.150	50	0	0	0
Yamoneri	4	8.346	33	0	0	0
Waegi	5	8.169	6	0	0	0
Nume	1	3.454	13	0	0	0
Nioga	6	9.029	1	0	0	0
Gubume	3	6.121	2	0	0	0
Taganombak	1	5.548	7	0	0	0
Torere	4	3.481	0	0	0	0
Tingginambut	7	8.882	3	1	0	0
Kalome	5	7.022	1	0	0	0
Wanwi	4	4.533	2	0	0	0
Puncak Jaya	2.533	213.344	1079	6	5	0

Sumber/Source : Dinas Agama

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Number of Place of Worship by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2018

Distrik	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fawi	0	0	24	0	0	0
Dagai	0	0	9	0	0	0
Kiyage	0	0	8	0	0	0
Mulia	2	0	9	1	0	0
Yambi	0	0	5	0	0	0
Ilamburawi	0	0	6	0	0	0
Muara	0	0	8	0	0	0
Pagaleme	0	0	3	0	0	0
Gurage	0	0	9	0	0	0
Irimuli	0	0	21	0	0	0
Mewoluk	0	0	19	0	0	0
Lumo	0	0	9	0	0	0
Molanikime	0	0	7	0	0	0
Yamo	0	0	17	0	0	0
Dokome	0	0	4	0	0	0
Ilu	1	0	34	0	0	0
Yamoneri	0	0	4	0	0	0
Waegi	0	0	3	0	0	0
Nume	0	0	13	0	0	0
Nioga	0	0	4	0	0	0
Gubume	0	0	4	0	0	0
Taganombak	0	0	9	0	0	0
Torere	0	0	8	0	0	0
Tingginaambut	0	0	25	0	0	0
Kalome	0	0	5	0	0	0
Wanwi	0	0	8	0	0	0
Puncak Jaya	3	0	275	1	0	0

Sumber/Source : Dinas Agama

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Puncak Jaya, 2014–2016
Table *Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Puncak Jaya Regency, 2014–2016*

Kepolisian Resort District Police Office		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
Distrik/Subdistrict				
1	Fawi			
2	Dagai			
3	Kiyage			
4	Mulia	13	23	13
5	Yambi	1		
6	Ilamburawi			
7	Muara	3		5
8	Pagaleme	13	15	12
9	Gurage	1		
10	Irimuli			1
11	Mewoluk			
12	Lumo			
13	Molanikime			
14	Yamo			
15	Dokome			
16	Ilu	1		1
17	Yamoneri			
18	Waegi			
19	Nume			
20	Nioga			
21	Gubume			
22	Taganombak			
23	Torere			
24	Tingginambut	1	1	
25	Kalome	2		1
26	Wanwi			

Sumber/Source : Reserse Kriminal Kepolisian Resor Kabupaten Puncak Jaya/Police Criminal Investigation Division of Puncak Jaya Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Puncak Jaya, 2012–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Puncak Jaya Regency, 2012–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu) Total (thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	389093	41,59	38,21
2013	428465	44,84	39,92
2014	449832	41,16	36,15
2015	497583	43,06	37,45
2016	526756	44,27	37,31
2017	581537	44,16	36,01

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Banyaknya Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Puncak Jaya, 2014
Table *Number of Families by Subdistrict and Family Classification in Puncak Jaya Regency, 2014*

Distrik	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fawi	6.087	98	35	6	0	6.226
Dagai	4.455	2	1	0	0	4.458
Kiyage	3.679	2	1	0	0	3.682
Mulia	27.416	213	139	25	15	27.808
Yambi	14.361	4	2	0	0	14.367
Ilamburawi	6.094	3		0	0	6.097
Muara	13.841	3	2	0	0	13.846
Pagaleme	13.246	20	9	5	0	13.280
Gurage	10.633	7	5	0	0	10.645
Irimuli	11.586	5	2	0	0	11.593
Mewoluk	7.950	24	8	2	0	7.984
Lumo	11.112	5	3	0	0	11.120
Molanikime	3.510	2		0	0	3.512
Yamo	12.261	26	15	4	0	12.306
Dokome	5.447	2	1	0	0	5.450
Ilu	14.373	125	45	7	0	14.550
Yamoneri	11.047	2	1	0	0	11.050
Waegi	10.701	2	1	0	0	10.704
Nume	2.734	2	1	0	0	2.737
Nioga	12.408	3	2	0	0	12.413
Gubume	8.955	2	2	0	0	8.959
Taganombak	6.070	1	1	0	0	6.072
Torere	5.716	20	8	5	0	5.749
Tingginambut	11.017	35	8	6	0	11.066
Kalome	11.740	3	2	0	0	11.745
Wanwi	8.892	2	1	0	0	8.895
Puncak Jaya	255.331	613	295	60	15	256.314

Sumber/Source : Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/ Department of Women Empowerment and Family Planning

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Luas Panen padi ladang pada tahun 2016 adalah 8 Ha. Distrik Fawi dan Dagai merupakan distrik penghasil utama produksi padi. Komoditi ubi jalar, yang merupakan produksi terbesar nomor dua di Indonesia, di Puncak Jaya tercatat luas panen yaitu seluas 670,57 Ha.

Jenis tanaman sayur-sayuran yang memiliki nilai produksi terbesar di Kabupaten Puncak Jaya pada tahun 2016 adalah kubis dan kentang, dimana masing-masing tercatat sebanyak 8,27 Ton dan 7,25 Ton. Sedangkan pada sub kelompok buah-buahan, Nanas masih merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Puncak Jaya.

Peternakan

Populasi ternak besar di Kabupaten Puncak Jaya selama tahun 2016 pada umumnya didominasi oleh babi.

Food Crops

In 2016, harvested area of land paddies was 8 Ha. Fawi district and Dagai district as the major producer in Puncak Jaya regency. The production of sweet potato, which was the second highest in the overall food crops production in Indonesia, in Puncak Jaya its harvest area was recorded as much as 670,57 Ha.

The largest production of Vegetable crops in 2014 are beans and spinach, each recorded as many as 47.18 and 19.94 Ton. Similarly in the sub group of fruits. Pineapple is still the leading commodity in Puncak Jaya Regency.

Livestock

Large livestock population in the district of Puncak Jaya during the year 2014 is generally dominated by the swine.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Distrik dan Jenis Pengairan di Kabupaten Puncak Jaya (hektar), 2018
Table **Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Puncak Jaya Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Fawi	0	0	4,5
2	Dagai	0	0	4,5
3	Kiyage	0	0	0
4	Mulia	0	0	0
5	Yambi	0	0	0
6	Ilamburawi	0	0	0
7	Muara	0	0	0
8	Pagaleme	0	0	0
9	Gurage	0	0	0
10	Irimuli	0	0	0
11	Mewoluk	0	0	0
12	Lumo	0	0	0
13	Molanikime	0	0	0
14	Yamo	0	0	0
15	Dokome	0	0	0
16	llu	0	0	0
17	Yamoneri	0	0	0
18	Waegi	0	0	0
19	Nume	0	0	0
20	Nioga	0	0	0
21	Gubume	0	0	0
22	Taganombak	0	0	0
23	Torere	0	0	0
24	Tingginambut	0	0	0
25	Kalome	0	0	0
26	Wanwi	0	0	0
	Puncak Jaya	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Agriculture and fisheries of Puncak Jaya Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Puncak Jaya (hektar), 2018
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Puncak Jaya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Fawi	0,0	0,0
2	Dagai	0,0	0,0
3	Kiyage	0,0	0,0
4	Mulia	0,0	0,0
5	Yambi	0,0	0,0
6	Ilamburawi	0,0	0,0
7	Muara	0,0	0,0
8	Pagaleme	0,0	0,0
9	Gurage	0,0	0,0
10	Irimuli	0,0	0,0
11	Mewoluk	0,0	0,0
12	Lumo	0,0	0,0
13	Molanikime	0,0	0,0
14	Yamo	0,0	0,0
15	Dokome	0,0	0,0
16	Ilu	0,0	0,0
17	Yamoneri	0,0	0,0
18	Waegi	0,0	0,0
19	Nume	0,0	0,0
20	Nioga	0,0	0,0
21	Gubume	0,0	0,0
22	Taganombak	0,0	0,0
23	Torere	0,0	0,0
24	Tingginambut	0,0	0,0
25	Kalome	0,0	0,0
26	Wanwi	0,0	0,0
	Puncak Jaya	0,0	0,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Agriculture and fisheries of Puncak Jaya Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fawi	1,66	0,00	2,33	0,00	3,50	0,63
2	Dagai	1,38	0,00	1,93	0,00	2,91	0,52
3	Kiyage	1,76	0,00	0,17	0,00	0,88	15,24
4	Mulia	9,15	0,00	0,87	0,89	5,10	68,96
5	Yambi	2,03	0,00	0,26	0,00	1,19	21,07
6	Ilamburawi	1,62	0,11	0,16	0,00	0,95	12,49
7	Muara	2,50	0,29	0,29	0,00	1,36	22,69
8	Pagaleme	3,21	0,07	0,32	0,00	1,87	25,29
9	Gurage	2,98	0,33	0,30	0,20	1,74	23,49
10	Irimuli	3,15	0,00	0,32	0,00	1,84	24,86
11	Mewoluk	2,71	0,17	0,27	0,00	1,58	21,35
12	Lumo	2,26	0,00	0,20	0,00	1,40	18,88
13	Molanikime	0,57	0,00	0,06	0,00	0,33	9,04
14	Yamo	3,41	0,49	0,34	0,00	1,99	26,22
15	Dokome	1,07	0,00	0,07	0,00	0,34	8,35
16	llu	5,41	0,51	0,40	0,00	3,15	41,64
17	Yamoneri	3,53	0,39	0,35	0,00	2,05	31,75
18	Waegi	3,92	0,30	0,39	0,00	2,28	33,66
19	Nume	1,42	0,14	0,14	0,00	0,83	11,27
20	Nioga	3,17	0,00	0,39	0,00	1,95	30,95
21	Gubume	3,22	0,00	0,32	0,00	1,87	29,14
22	Taganombak	2,17	0,00	0,14	0,00	0,82	23,17
23	Torere	2,44	0,00	3,43	0,00	5,15	0,91
24	Tingginambut	4,05	0,46	0,40	0,27	2,37	31,93
25	Kalome	3,49	0,26	0,27	0,00	1,67	27,50
26	Wanwi	1,81	0,21	0,10	0,00	1,05	21,83
	Puncak Jaya	74,09	3,72	14,21	1,36	54,93	582,86

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Agriculture and fisheries of Puncak Jaya Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Puncak Jaya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Fawi	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,08
2 Dagai	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,10
3 Kiyage	0,00	0,00	0,07	0,06	0,06	0,11
4 Mulia	0,06	0,04	0,46	0,41	0,42	0,52
5 Yambi	0,02	0,01	0,12	0,14	0,13	0,13
6 Ilamburawi	0,01	0,01	0,09	0,09	0,08	0,10
7 Muara	0,02	0,02	0,15	0,15	0,14	0,17
8 Pagaleme	0,03	0,02	0,17	0,17	0,14	0,19
9 Gurage	0,02	0,02	0,14	0,16	0,13	0,18
10 Irimuli	0,02	0,01	0,11	0,17	0,14	0,13
11 Mewoluk	0,02	0,02	0,14	0,14	0,13	0,16
12 Lumo	0,01	0,01	0,11	0,11	0,10	0,14
13 Molanikime	0,00	0,00	0,00	0,06	0,06	0,07
14 Yamo	0,04	0,03	0,18	0,18	0,16	0,22
15 Dokome	0,00	0,00	0,03	0,02	0,03	0,07
16 Ilu	0,03	0,04	0,28	0,28	0,25	0,32
17 Yamoneri	0,03	0,02	0,22	0,23	0,20	0,25
18 Waegi	0,03	0,03	0,20	0,21	0,18	0,23
19 Nume	0,01	0,01	0,08	0,08	0,07	0,08
20 Nioga	0,03	0,02	0,19	0,19	0,16	0,23
21 Gubume	0,02	0,01	0,17	0,17	0,15	0,19
22 Taganombak	0,01	0,01	0,06	0,13	0,10	0,17
23 Torere	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,12
24 Tingginambut	0,04	0,03	0,22	0,23	0,20	0,25
25 Kalome	0,02	0,01	0,17	0,16	0,14	0,21
26 Wanwi	0,03	0,02	0,15	0,16	0,14	0,17
Puncak Jaya	0,51	0,42	3,51	3,76	3,29	4,59

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Agriculture and fisheries of Puncak Jaya Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Puncak Jaya (ton), 2018
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Puncak Jaya Regency (ton), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fawi	0,000	0,023	0,000	0,000	0,000	0,023
2	Dagai	0,000	0,028	0,000	0,000	0,000	0,028
3	Kiyage	0,000	0,004	0,126	0,152	0,066	0,031
4	Mulia	0,197	0,101	0,851	1,030	0,444	0,139
5	Yambi	0,065	0,033	0,225	0,315	0,136	0,037
6	Ilamburawi	0,036	0,014	0,165	0,207	0,087	0,027
7	Muara	0,081	0,046	0,280	0,339	0,146	0,046
8	Pagaleme	0,091	0,051	0,312	0,378	0,163	0,051
9	Gurage	0,080	0,042	0,268	0,351	0,142	0,048
10	Irimuli	0,056	0,026	0,218	0,371	0,160	0,036
11	Mewoluk	0,076	0,043	0,263	0,319	0,138	0,043
12	Lumo	0,042	0,031	0,207	0,250	0,108	0,038
13	Molanikime	0,000	0,000	0,000	0,135	0,058	0,018
14	Yamo	0,136	0,067	0,343	0,412	0,178	0,057
15	Dokome	0,016	0,000	0,056	0,041	0,029	0,017
16	Illu	0,082	0,087	0,526	0,637	0,275	0,086
17	Yamoneri	0,108	0,057	0,411	0,513	0,217	0,068
18	Waegi	0,110	0,063	0,380	0,460	0,199	0,062
19	Nume	0,040	0,023	0,139	0,168	0,073	0,023
20	Nioga	0,090	0,051	0,360	0,435	0,178	0,062
21	Gubume	0,065	0,027	0,313	0,379	0,163	0,051
22	Taganombak	0,045	0,018	0,107	0,280	0,110	0,047
23	Torere	0,000	0,034	0,000	0,000	0,000	0,033
24	Tingginambut	0,124	0,065	0,413	0,516	0,218	0,068
25	Kalome	0,077	0,037	0,311	0,366	0,158	0,055
26	Wanwi	0,085	0,044	0,282	0,353	0,149	0,046
	Puncak Jaya	1,704	1,014	8,409	8,409	3,595	1,237

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Agriculture and fisheries of Puncak Jaya Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Table
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Puncak Jaya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fawi	1,13	0,00	0,12	4,54	1,25	0,42
2	Dagai	0,01	0,00	0,10	3,45	1,53	0,20
3	Kiyage	0,00	0,00	0,00	0,26	0,46	0,48
4	Mulia	0,00	0,00	1,21	0,01	0,02	3,05
5	Yambi	0,00	0,00	0,23	0,00	0,01	0,96
6	Ilamburawi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
7	Muara	0,00	0,00	0,18	0,01	0,02	0,24
8	Pagaleme	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,54
9	Gurage	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,24
10	Irimuli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02
11	Mewoluk	0,28	0,00	1,09	1,31	1,22	0,67
12	Lumo	0,00	0,00	1,07	0,89	0,63	0,29
13	Molanikime	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Yamo	0,40	0,00	1,29	1,29	0,65	0,08
15	Dokome	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Ilu	0,00	0,00	1,21	0,19	0,02	2,18
17	Yamoneri	0,00	0,00	0,34	0,06	0,00	1,19
18	Waegi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,29
19	Nume	0,00	0,00	0,11	0,00	0,00	0,26
20	Nioga	0,00	0,00	0,08	0,00	0,00	0,17
21	Gubume	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,06
22	Taganombak	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,02
23	Torere	0,00	0,00	0,00	0,91	0,31	0,01
24	Tingginambut	0,00	0,00	0,30	0,01	0,00	2,18
25	Kalome	0,00	0,00	0,07	0,00	0,00	1,14
26	Wanwi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Puncak Jaya	1,82	0,00	7,44	12,93	6,11	14,70

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Agriculture and fisheries of Puncak Jaya Regency

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Puncak Jaya, 2016
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Puncak Jaya Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Fawi	0	0	0	0	16	0	749
2	Dagai	0	0	0	0	0	0	756
3	Kiyage	0	0	0	0	0	0	244
4	Mulia	0	139	0	0	46	0	2 661
5	Yambi	0	0	0	0	0	0	1 324
6	Ilamburawi	0	0	0	0	0	0	324
7	Muara	0	0	0	0	0	0	258
8	Pagaleme	0	0	0	0	0	0	852
9	Gurage	0	2	0	0	0	0	2 631
10	Irimuli	0	0	0	0	0	0	361
11	Mewoluk	0	0	0	0	0	0	1 626
12	Lumo	0	0	0	0	0	0	621
13	Molanikime	0	0	0	0	0	0	123
14	Yamo	0	0	0	0	0	0	2 729
15	Dokome	0	0	0	0	0	0	89
16	Ilu	0	6	0	0	90	0	3 516
17	Yamoneri	0	0	0	0	0	0	1 245
18	Waegi	0	0	0	0	0	0	368
19	Nume	0	0	0	0	0	0	495
20	Nioga	0	24	0	0	5	0	2 304
21	Gubume	0	0	0	0	0	0	652
22	Taganombak	0	0	0	0	0	0	354
23	Torere	0	0	0	0	0	0	921
24	Tingginambut	0	19	0	0	0	0	2 949
25	Kalome	0	0	0	0	0	0	463
26	Wanwi	0	0	0	0	0	0	97
	Puncak Jaya		190	0	0	157	0	28 7122

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Agriculture and fisheries of Puncak Jaya Regency

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Puncak Jaya, 2016
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Puncak Jaya Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Fawi	1 641	0	0	0
2	Dagai	834	0	0	0
3	Kiyage	256	0	0	0
4	Mulia	2 301	0	0	0
5	Yambi	324	0	0	0
6	Ilamburawi	54	0	0	0
7	Muara	102	0	0	0
8	Pagaleme	123	0	0	0
9	Gurage	245	0	0	0
10	Irimuli	54	0	0	0
11	Mewoluk	965	0	0	0
12	Lumo	185	0	0	0
13	Molanikime	35	0	0	0
14	Yamo	1 324	0	0	0
15	Dokome	24	0	0	0
16	Ilu	4 213	0	0	0
17	Yamoneri	621	0	0	0
18	Waegi	42	0	0	0
19	Nume	38	0	0	0
20	Nioga	1 029	0	0	0
21	Gubume	43	0	0	0
22	Taganombak	25	0	0	0
23	Torere	832	0	0	0
24	Tingginambut	2 124	0	0	0
25	Kalome	352	0	0	0
26	Wanwi	68	0	0	0
	Puncak Jaya	17 854	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Agriculture and fisheries of Puncak Jaya Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Puncak Jaya, 2016
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Puncak Jaya Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fawi	0	0	0	0	0	10
2	Dagai	0	0	0	0	0	0
3	Kiyage	0	0	0	0	0	0
4	Mulia	3	0	0	5	0	824
5	Yambi	0	0	0	0	0	0
6	Ilamburawi	0	0	0	0	0	0
7	Muara	0	0	0	0	0	0
8	Pagaleme	0	0	0	0	0	0
9	Gurage	0	0	0	0	0	0
10	Irimuli	0	0	0	0	0	0
11	Mewoluk	0	0	0	0	0	124
12	Lumo	0	0	0	0	0	0
13	Molanikime	0	0	0	0	0	0
14	Yamo	0	0	0	0	0	18
15	Dokome	0	0	0	0	0	0
16	Ilu	1	0	0	6	0	312
17	Yamoneri	0	0	0	0	0	0
18	Waegi	0	0	0	0	0	0
19	Nume	0	0	0	0	0	0
20	Nioga	1	0	0	5	0	24
21	Gubume	0	0	0	0	0	0
22	Taganombak	0	0	0	0	0	0
23	Torere	0	0	0	0	0	10
24	Tingginambut	1	0	0	0	0	22
25	Kalome	0	0	0	0	0	0
26	Wanwi	0	0	0	0	0	0
	Puncak Jaya	6	0	0	16	0	1 344

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Agriculture and fisheries of Puncak Jaya Regency

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

***INDUSTRY, MINING, ENERGY,
AND CONSTRUCTION***

<https://puncakjaya.com/s.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 6. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 7. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

DESCRIPTION

Pertambangan dan Energi

Banyaknya unit pembangkit tenaga listrik PLTA pada tahun 2013 sebanyak 3 unit. Kapasitas terpasang tetap 110 KVA. Tenaga listrik yang diproduksi juga 110 KVA.

Dari hasil produksi tersebut yang terjual juga 110 KVA.

Banyaknya pelanggan pada tahun 2013 mencapai 624 pelanggan. Dari jumlah tersebut 100 persen berdomisili di Distrik Mulia.

Mining and Energy

Number of hydroelectric power generator on 2013 as many as 3 units. Installed capacity remains 110 KVA. Electric power is produced also 110 KVA.

From the results of the production is sold is also 110 KVA.

The number of subscribed in the year 2013 reached 624 subscribers. Of these 100 percent domiciled in the District Mulia.

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) Dinas PU di Kabupaten Puncak Jaya, 2011–2015
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electrical MHPP (Micro Hydro Power Plant) Department of Public Works in Puncak Jaya Regency, 2011–2015

Tahun/Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	90,00	90,00	90,00	-	-
2012	110,00	110,00	110,00	-	-
2013
2014
2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak Jaya/*Public Work Service of Puncak Jaya Regency*

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2011–2015
Table
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2011–2015

	Kecamatan Subdistrict	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fawi	0	0	0
2	Mulia	426	450	624
3	Mewoluk	0	0	0
4	Yamo	0	0	0
5	Ilu	0	0	0
6	Jigonikme	0	0	0
7	Torere	0	0	0
8	Tingginambut	0	0	0
	Puncak Jaya	426	450	624

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak Jaya/Public Work Service of Puncak Jaya Regency

7 PERDAGANGAN *TRADE*

<https://puncakjayakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|---|

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. ***Port of loading*** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. ***Country of destination*** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. ***Type commodity*** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN**DESCRIPTION****Perusahaan**

Menurut data Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Puncak Jaya, jumlah usaha di Kabupaten Puncak Jaya yang memiliki surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) pada tahun 2014 adalah sebanyak 891 usaha yang tersebar di 8 distrik di Puncak Jaya.

Establishment

According data to Industrial, Trading and cooperatives Puncak Jaya, the number of business in the districk of Puncak Jaya, which has letter of Trade Business License (business License) in the year 2014 were as many as 891 businesses spread across eight district in Puncak Jaya.

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Puncak Jaya, 2011–2015
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Puncak Jaya Regency, 2011–2015*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	24	24	25	20	18
CV/Firma	27	27	30	36	31
Koperasi	20	20	-	19	...
Perorangan	239	239	-	816	...
Lainnya	-	-	-	0	...
Jumlah/Total	310	310	55	891	49

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak Jaya/Public Work Service of Puncak Jaya Regency

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Table Number of Merchants by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Fawi	0	0	4
2	Dagai	0	0	0
3	Kiyage	0	0	0
4	Mulia	4	20	50
5	Yambi	0	0	0
6	Ilamburawi	0	0	6
7	Muara	0	0	0
8	Pagaleme	3	144	222
9	Gurage	0	0	3
10	Irimuli	0	0	2
11	Mewoluk	0	0	3
12	Lumo	0	0	2
13	Molanikime	0	0	4
14	Yamo	0	0	3
15	Dokome	0	0	0
16	Ilu	0	20	60
17	Yamoneri	0	0	2
18	Waegi	0	0	6
19	Nume	0	0	16
20	Nioga	0	0	47
21	Gubume	0	0	10
22	Taganombak	0	0	6
23	Torere	0	0	0
24	Tingginambut	0	0	28
25	Kalome	0	0	23
26	Wanwi	0	0	9
	Puncak Jaya	7	184	506

Sumber/Source : Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Puncak Jaya/Department of Industry and Trade Cooperative of Puncak Jaya Regency

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Puncak Jaya, 2014–2018
Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Puncak Jaya Regency, 2014–2018

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	0	0	0	0	0
Toko/Store	85	102	125	130	154
Kios	300	315	315	330	330
Warung	15	15	15	15	16
Jumlah/Total	400	432	455	475	500

Sumber/Source : Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Puncak Jaya/Department of Industry and Trade Cooperative of Puncak Jaya Regency

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2014
Table Number of Merchants by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2014

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Fawi	1	0	0	0	1
2 Mulia	9	0	0	0	9
3 Mewoluk	1	0	0	0	1
4 Yamo	1	0	0	0	1
5 Ilu	4	0	0	0	4
6 Jigonikme	1	0	0	0	1
7 Torere	1	0	0	0	1
8 Tingginambut	2	0	0	0	2
Puncak Jaya	20	0	0	0	20

Sumber/Source : Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Puncak Jaya/Department of Industry and Trade Cooperative of Puncak Jaya Regency

8

HOTEL DAN PARIWISATA *HOTEL AND TOURISM*

<https://puncakjaya.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

6.2 HOTEL

Tabel 6.2.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2014 dan 2015
Table *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2014 and 2015*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Fawi						
2 Dagai						
3 Kiyage						
4 Mulia						
5 Yambi						
6 Ilamburawi						
7 Muara						
8 Pagaleme						
9 Gurage						
10 Irimuli						
11 Mewoluk						
12 Lumo						
13 Molanikime						
14 Yamo						
15 Dokome						
16 Ilu						
17 Yamoneri						
18 Waegi						
19 Nume						
20 Nioga						
21 Gubume						
22 Taganombak						
23 Torere						
24 Tingginambut						
25 Kalome						
26 Wanwi						
Puncak Jaya	4

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Culture and Tourism of Puncak Jaya Regency

6.3 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 6.3.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2012-2015
Table Number of Restaurant by Regency/City in Puncak Jaya Regency, 2012-2015

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015
	(1)	(2)	(3)
1	Fawi		
2	Dagai		
3	Kiyage		
4	Mulia		
5	Yambi		
6	Ilamburawi		
7	Muara		
8	Pagaleme		
9	Gurage		
10	Irimuli		
11	Mewoluk		
12	Lumo		
13	Molanikime		
14	Yamo		
15	Dokome		
16	Ilu		
17	Yamoneri		
18	Waegi		
19	Nume		
20	Nioga		
21	Gubume		
22	Taganombak		
23	Torere		
24	Tingginambut		
25	Kalome		
26	Wanwi		
	Puncak Jaya	8	...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Puncak Jaya/ Department of Culture and Tourism of Puncak Jaya Regency

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://puncakjayakarta.ac.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
4. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house

umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

5. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegasi dengan penyiaran radio.

5. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

ULASAN**DESCRIPTION****Angkutan Darat**

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk mempelancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan diseluruh wilayah Puncak Jaya pada tahun 2017 mencapai 240,05 km. Panjang jalan yang berada dibawah wewenang negara sebanyak 70,70 km, dan jalan provinsi sebanyak 20 km sedangkan sisanya merupakan jalan kabupaten yakni sepanjang 149,35 km. Dari keseluruhan jalan tersebut. ternyata jalan yang sudah diaspal adalah sepanjang 20,49 km, dan jalan kerikil sepanjang 1,69 km, sedangkan 127,17 km masih berupa jalan tanah.

Jumlah kendaraan bermotor di Puncak Jaya tahun 2014 adalah 168 unit, turun 753 unit dibanding tahun 2013. Dari jumlah tersebut 14 unit adalah pick up, 6 unit adalah truck, dan motor sebanyak 148 unit.

Land Transportation

Road is of essential infrastructures to accelerate activities. The quality of the road effects the development process particularly in supporting the mobility of people and alleviating the traffic of goods among regions.

The length of roads within all regions in Puncak Jaya, in 2017, was 240,05 km. Roads under state authority was 70,70 km, and provine road was 20 km while the rest along 149,35 km is a country road. of the overall roads length in Puncak Jaya, asphalted roads were 20,49 km, and gravel roads were 1,69 km, while 127,17 km still a dirt road.

Number of motor vehicles in Puncak Jaya, in 2014, was 168 unit, down by 753 units from 2013. Of these vehicles, 14 unit pick up, 6 units were truck, and motorcycles were 148 units.

Pos, Giro dan Telekomunikasi

Jumlah kantor pelayanan jasa pos pada tahun 2014 hanya 1 buah dari tahun ke tahun. Kantor posnya adalah kantor pos pembantu. Banyaknya surat yang dikirim selama tahun 2014 mencapai 1.052 pucuk surat atau turun 1.204 pucuk surat dibanding tahun 2013 yang tercatat 2.256 pucuk surat.

Jumlah pos paket yang dikirim pada tahun 2014 sebanyak 60 kg. Dari jumlah tersebut seluruhnya dikirim ke dalam negeri.

Banyaknya wesel yang dibayar selama tahun 2014 sebesar Rp1.329.500.

Pos, Giro and Telecommunication

There were a post office in 2014. Of this is sub post office. Number of letters delivered during 2014 was 1.052 letters or down 1.204 letters from 2013 when there were 2.256 letters.

Number of postal packages sent in 2014 was 60 kgs. Of these packages sent all domestic packages.

The number of bills paid during 2014 amounted to Rp1.329.500..

6.5 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Distrik dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Puncak Jaya (km), 2017
Table *Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Puncak Jaya Regency (km), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Fawi				
2 Dagai				
3 Kiyage				
4 Mulia				
5 Yambi				
6 Ilamburawi				
7 Muara				
8 Pagaleme				
9 Gurage				
10 Irimuli				
11 Mewoluk				
12 Lumo				
13 Molanikime				
14 Yamo				
15 Dokome				
16 Ilu				
17 Yamoneri				
18 Waegi				
19 Nume				
20 Nioga				
21 Gubume				
22 Taganombak				
23 Torere				
24 Tingginambut				
25 Kalome				
26 Wanwi				
Puncak Jaya	70,70	20	149,35	240,05

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak Jaya/Public Work Service of Puncak Jaya Regency

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Puncak Jaya (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Puncak Jaya Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Fawi				
2 Dagai				
3 Kiyage				
4 Mulia				
5 Yambi				
6 Ilamburawi				
7 Muara				
8 Pagaleme				
9 Gurage				
10 Irimuli				
11 Mewoluk				
12 Lumo				
13 Molanikime				
14 Yamo				
15 Dokome				
16 Ilu				
17 Yamoneri				
18 Waegi				
19 Nume				
20 Nioga				
21 Gubume				
22 Taganombak				
23 Torere				
24 Tingginambut				
25 Kalome				
26 Wanwi				
Puncak Jaya	20,49	127,17	1,69	149,35

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak Jaya/Public Work Service of Puncak Jaya Regency

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Puncak Jaya (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Puncak Jaya Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Fawi				
2 Dagai				
3 Kiyage				
4 Mulia				
5 Yambi				
6 Ilamburawi				
7 Muara				
8 Pagaleme				
9 Gurage				
10 Irimuli				
11 Mewoluk				
12 Lumo				
13 Molanikime				
14 Yamo				
15 Dokome				
16 Ilu				
17 Yamoneri				
18 Waegi				
19 Nume				
20 Nioga				
21 Gubume				
22 Taganombak				
23 Torere				
24 Tingginambut				
25 Kalome				
26 Wanwi				
Puncak Jaya	11,85	51,89	8,28	77,33

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak Jaya/Public Work Service of Puncak Jaya Regency

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Puncak Jaya, 2015
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Puncak Jaya Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Fawi				
2 Dagai				
3 Kiyage				
4 Mulia				
5 Yambi				
6 Ilamburawi				
7 Muara				
8 Pagaleme				
9 Gurage				
10 Irimuli				
11 Mewoluk				
12 Lumo				
13 Molanikime				
14 Yamo				
15 Dokome				
16 Ilu				
17 Yamoneri				
18 Waegi				
19 Nume				
20 Nioga				
21 Gubume				
22 Taganombak				
23 Torere				
24 Tingginambut				
25 Kalome				
26 Wanwi				
Puncak Jaya	14	0	6	148

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Puncak Jaya/Department of Transportation of Puncak Jaya Regency

6.6 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.5 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2015–2018
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2015–2018*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Fawi				
2 Dagai				
3 Kiyage				
4 Mulia	1	1	1	1
5 Yambi				
6 Ilamburawi				
7 Muara				
8 Pagaleme				
9 Gurage				
10 Irimuli				
11 Mewoluk				
12 Lumo				
13 Molanikime				
14 Yamo				
15 Dokome				
16 Ilu				
17 Yamoneri				
18 Waegi				
19 Nume				
20 Nioga				
21 Gubume				
22 Taganombak				
23 Torere				
24 Tingginambut				
25 Kalome				
26 Wanwi				
Puncak Jaya	1	1	1	1

Sumber/Source : Kantor Pos Kabupaten Puncak Jaya/Post Office of Puncak Jaya Regency

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*

<https://puncakjaya.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Pemerintahan Daerah

Local Government Finance

Berdasarkan data APBD Kabupaten Puncak Jaya tahun 2016, realisasi penerimaan Pemerintah Kabupaten Puncak Jaya mencapai 1,4 trilliun rupiah. Jumlah penerimaan ini lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2015. Realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten Puncak Jaya berasal dari PAD 0,61 persen, pendapatan transfer 10,50 persen dan lain – lain pendapatan daerah yang sah 6,70 persen. Sedangkan realisasi belanja tahun 2015 tercatat sebesar 1,2 triliun rupiah, dimana 72,37 persennya digunakan untuk pengeluaran aparatur daerah.

Based on data from APBD Puncak Jaya Regency in 2016, the realization of Regency goverment revenues reached 1,4 trillion rupiahs. Total revenue in 2016 was bigger than previous year. Realization of regency goverment revenues consisted of local original revenues (0,61 percent), transfer incomes (10,50 percent) and other revenues (6,70percent). While realization in 2015 amounted to 1,2 trillion rupiahs, which 72,37 percent expenditures was used for apparatus expenditures areas.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Puncak Jaya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2016
Table Actual Revenues of Government of Puncak Jaya Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2016

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	5 120,00	...	16 812,97	24 774,15
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	232,00	...	880,37	698,05
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	1 152,00	...	2 414,52	1 325,58
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	3 255,00	...	1 275,64	6 517,39
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	480,00	...	9 242,42	16 203,12
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	684 464,00	...	898 983,09	1 035 305,73
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	24 052,00	...	46 610,63	15 816,87
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	13 286,00	36 558,80
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	533 372,00	...	659 625,24	753 843,01
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	113 752,00	...	190 747,22	229 057,05

Lanjutan Tabel 10.1.1/*Continued Table 10.1.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	145 636,00	...	289 279,80	227 547,81
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>		...	74 373,24	
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>		...		
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>		...	5 546,79	7 785,41
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	85 276,00	...	131 868,21	128 559,75
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	2 402,00	...	72 037,58	227 547,81
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	57 958,00	...	5 453,96	
Jumlah/Total		835 220,00	...	1 205 075,87	1 423 942,87

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Puncak Jaya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2015
Table Actual Revenues of Government of Puncak Jaya Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2015

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2012	2013	2014	2015 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	364 497,00	389 597,00	...	338 859,75
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	215 578,00	227 899,00	...	248 761,57
1.2 Belanja Bunga/ <i>Repayments</i>	0,00	0,00	...	
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0,00	0,00	...	
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	86 343,00	87 718,00	...	60 937,58
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	22 841,00	17 530,00	...	19 160,60
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	0,00	0,00	...	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	0,00	0,00	...	
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	39 735,00	56 450,00	...	10 000,00
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	108 768,00	145 711,00	...	880 134,84
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>			...	115 179,03
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>			...	283 903,63
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>			...	481 052,17
Jumlah/Total	473 265,00	535 308,00		1 218 994,60

Catatan/Note:¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

11

**PENGELUARAN PENDUDUK DAN
KONSUMSI MAKANAN**

***POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION***

<https://puncakjaya.kalbar.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Konsumsi penduduk terdiri dari konsumsi makanan dan non makanan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, sebagian besar pendapatan penduduk digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka semakin lama akan terjadi pergeseran pola konsumsi yaitu penurunan porsi konsumsi makanan dan peningkatan porsi konsumsi non makanan.

Consumption of the population consists of food and non food consumption. In conditions of limited income, the majority of the population income is used to buy food. Along with increased revenue, share of food consumption decreases and share of non-food consumption increases.

Di Kabupaten Puncak Jaya, komposisi pengeluaran untuk konsumsi makanan masih lebih dominan dibanding konsumsi non makanan.

In Puncak Jaya Regency, food consumption was more dominant than non-food consumption.

Mayoritas konsumsi makanan penduduk Puncak Jaya digunakan untuk belanja umbi-umbian, padi-padian (beras), telur dan susu, sayur-sayuran, tembakau, sirih, serta minyak dan Lemak. Sedangkan konsumsi non makanan terbanyak adalah konsumsi untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.

The majority of food consumption of Papua population was used to buy tubers, grains (rice), eggs and milk, vegetables, tobacco, betel, Oil and Fats. While most non-food consumption was used to buy housing and household facilities.

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Puncak Jaya (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Puncak Jaya Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	
Ikan/ <i>Fish</i>	
Daging/ <i>Meat</i>	
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	
Jumlah/Total	1.224.579

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut
Table Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Puncak Jaya
 (rupiah), 2017
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food
 Group in Puncak Jaya Regency (rupiahs), 2017*

Kelompok Bukan Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i> Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i> Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	
Jumlah/Total	536.661

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ Statistics of Papua Province

12

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN**DESCRIPTION****PDRB Menurut Lapangan Usaha**

Total nilai tambah yang dihasilkan oleh aktivitas sektor-sektor ekonomi di Puncak Jaya selama tahun 2017 adalah 1.124,02 miliar rupiah atau mengalami kenaikan sebesar 9,4 persen dari tahun sebelumnya. Atas dasar harga konstan, nilai PDRB tahun 2017 adalah 928,56 milliar rupiah atau naik sebesar 3,73 persen dari tahun 2016.

Sektor konstruksi, sebagai kontributor tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Puncak Jaya, pada tahun 2017 berperan sebesar 29,40 persen. Kontributor tertinggi kedua adalah sektor Pertanian (26,27 persen) diikuti sektor Administrasi Pemerintahan dengan kontribusi 22,26 persen. Sementara sektor-sektor lainnya berperan di bawah 10 persen.

Rata-rata kontribusi sektor pertanian selama lima tahun terakhir adalah 29,41 persen namun cenderung mengalami penurunan trend seiring dengan meningkatnya peranan dari sektor konstruksi dan administrasi pemerintahan.

Produktifitas ekonomi suatu daerah terlihat dari pertumbuhan ekonominya yang diperoleh dari PDRB atas dasar harga konstan. Selama lima tahun terakhir, Puncak Jaya mengalami

GRDP by Industrial Origin

The aggregate of value added produced by economic activities in Puncak Jaya during 2017 was 1.124,02 billion rupiahs or increased by 9,4 percent from previous year. While at constant price, the value of GRDP was 928,56 billion rupiahs or increased by 3,73 percent from 2016.

Construction sector as the highest contributor to GRDP of Puncak Jaya Regency, in 2017 dominated by 29,40 percent of this province's GRDP. Second highest contributor was Agricultural sector (26,27 percent), followed by government administration sectors which contributed 22,26 percent, the remaining sectors contributed below 10 percent.

The average of agricultural sector's contribution in last five years was around 29,41 percent. However, this trend decreased over years because other sectors such as construction and government administration

Economic productivity of a region is presented by its economic growth obtained from GRDP at constant price. In last five year, economic growth in

pertumbuhan ekonomi tertinggi di tahun 2015 (7,39 persen)

Puncak Jaya is reaching its peak in 2015 (7,39 percent).

PDRB Perkapita

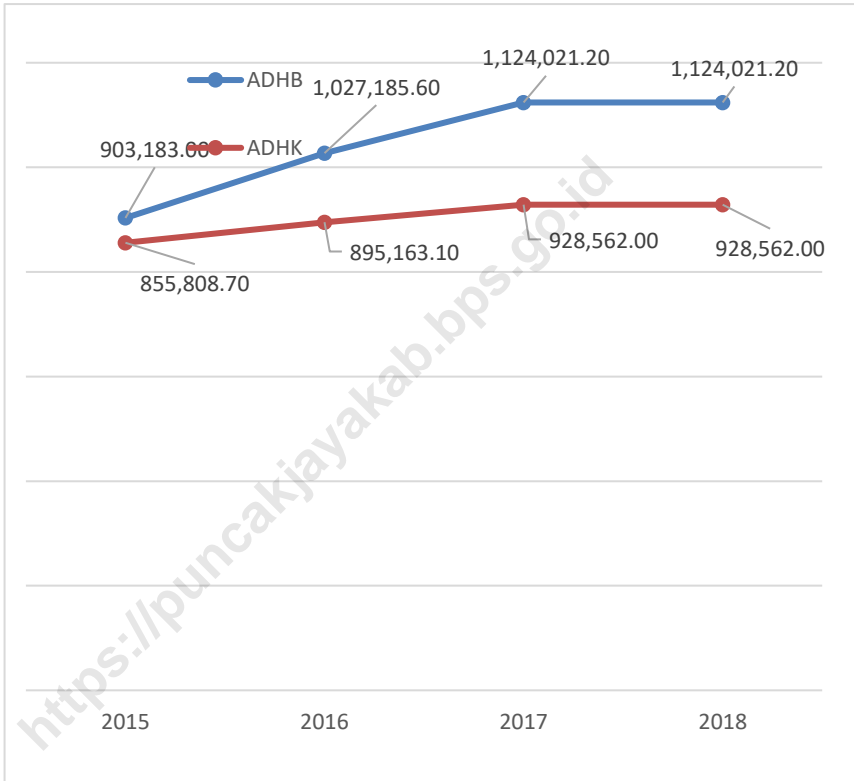
Pada tahun 2014 PDRB perkapita Kabupaten Puncak Jaya naik 4,97 persen dari tahun 2013 atau naik dari 7,40 juta rupiah menjadi 7,77 juta rupiah.

Per capita GRDP

In 2014, per capita GRDP of Puncak Jaya growth by 4,97 percent from the value in 2013 or growth from 7,40 million rupiahs to 7,77 million rupiahs.

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

Gambar 7 PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Puncak Jaya (Juta Rupiah), 2015-2018
Picture *GDRP Market and Constant Place of Government of Puncak Jaya Regency, 2015-2018*



Sumber/Source : BPS Kabupaten Puncak Jaya/BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak Jaya (juta rupiah), 2015–2018
Table *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Puncak Jaya Regency (million rupiahs), 2015–2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	282.249,6	304.528,0	317.166,1	327.218,5
Pertambangan dan Penggalian	11.196,8	12.502,6	13.858,5	14.954,3
Industri	4.955,6	5.598,9	6.365,4	7.274,2
Listrik & Gas	79,8	90,7	100,7	105,1
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Konstruksi	0,0	0,0	0,0	0,0
Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	307.217,8	328.342,3	354.971,4	387.273,8
Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	69.815,6	77.903,3	82.961,7	88.280,9
Transportasi dan Pergudangan	23.904,6	27.266,5	30.208,7	33.565,2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.135,9	2.377,4	2.656,8	2.953,0
Indormasi dan Komunikasi	7.829,6	8.531,7	9.066,4	9.651,2
Jasa Keuangan dan Asuransi	1.510,3	1.614,7	1.774,0	1.960,8
Real Estate	19.064,0	21.172,6	22.821,9	24.702,4
Jasa Perusahaan	1.721,8	1.901,8	2.060,3	2.296,1
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	215.782,6	244.419,1	268.700,9	298.284,9
Jasa Pendidikan	30.719,2	34.009,7	37.329,4	41.170,6
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	36.319,6	39.966,1	42.294,7	45.166,5
Jasa Lainnya	12.682,8	13.796,0	14.890,4	16.129,2
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	1.027.185,6	1.124.021,2	1.207.061,0	1.300.986,7

Sumber/Source : BPS Kabupaten Puncak Jaya/BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak Jaya (juta rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Puncak Jaya Regency (million rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	241.045,9	247.247,0	252.177,5	258.241,2
Pertambangan dan Penggalian	8.967,7	9.575,8	10.176,1	10.561,8
Industri	4.245,5	4.599,0	4.950,3	5.321,5
Listrik & Gas	70,6	75,7	80,0	81,0
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Konstruksi	0,0	0,0	0,0	0,0
Perdagangan Besar dan Eceran	248.966,6	254.161,7	263.116,0	275.403,6
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	60.709,7	64.689,3	67.476,1	70.767,3
Transportasi dan Pergudangan	18.818,0	20.378,9	21.614,4	22.810,7
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.811,1	1.919,1	2.058,7	2.180,0
Indormasi dan Komunikasi	6.684,4	7.015,4	7.270,0	7.623,4
Jasa Keuangan dan Asuransi	1.362,9	1.447,7	1.507,0	1.629,3
Real Estate	16.487,4	17.484,3	18.275,3	19.329,8
Jasa Perusahaan	1.621,0	1.732,3	1.817,6	1.936,9
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	173.175,4	188.468,9	197.752,8	210.448,5
Jasa Pendidikan	28.771,6	30.748,5	32.520,4	34.705,7
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	31.980,8	33.973,2	35.587,5	37.843,8
Jasa Lainnya	11.090,2	11.646,3	12.182,3	12.831,7
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	855.808,7	895.163,1	928.562,0	971.716,1

Sumber/Source : BPS Kabupaten Puncak Jaya/BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak Jaya (persen), 2015–2018
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Puncak Jaya Regency (percent), 2015–2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	27,48	27,09	26,27	25,15
Pertambangan dan Penggalian	1,09	1,11	1,15	1,15
Industri	0,48	0,50	0,53	0,56
Listrik & Gas	0,01	0,01	0,01	0,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Konstruksi	0,0	0,0	0,0	0,0
Perdagangan Besar dan Eceran	6,80	6,93	6,87	6,79
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor				
Transportasi dan Pergudangan	2,33	2,43	2,50	2,58
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,21	0,21	0,22	0,23
Indormasi dan Komunikasi	0,76	0,76	0,75	0,74
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,15	0,14	0,15	0,15
Real Estate	1,86	1,88	1,89	1,90
Jasa Perusahaan	0,17	0,17	0,17	0,18
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	21,01	21,75	22,26	22,93
Jasa Pendidikan	2,99	3,03	3,09	3,16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,54	3,56	3,50	3,47
Jasa Lainnya	1,23	1,23	1,23	1,24
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : BPS Kabupaten Puncak Jaya/BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Puncak Jaya Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2015-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Puncak Jaya Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2015-2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	4,88	2,57	1,99	2,41
Pertambangan dan Penggalian	5,34	6,78	6,27	3,79
Industri	3,08	8,33	7,64	7,50
Listrik & Gas	5,35	7,13	5,66	1,35
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Konstruksi	11,06	2,09	3,52	4,67
Perdagangan Besar dan Eceran	5,02	6,56	4,31	4,88
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor				
Transportasi dan Pergudangan	5,13	8,29	6,06	5,53
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,46	5,97	7,27	6,05
Indormasi dan Komunikasi	2,37	4,95	3,63	4,86
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,92	6,23	4,09	8,11
Real Estate	4,05	6,05	4,52	5,77
Jasa Perusahaan	0,29	6,87	4,93	6,56
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	9,65	8,83	4,93	6,42
Jasa Pendidikan	4,55	6,87	5,76	6,72
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,25	6,23	4,75	6,34
Jasa Lainnya	1,58	5,01	4,60	5,33
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	7,39	4,60	3,73	4,65

Sumber/Source : BPS Kabupaten Puncak Jaya/BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak Jaya
Table **Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Puncak Jaya Regency (2010=100), 2015–2018**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	117,09	123,17	125,77	126,71
Pertambangan dan Penggalian	124,86	130,56	136,19	141,59
Industri	116,73	121,74	128,59	136,69
Listrik & Gas	113,02	119,83	125,96	129,74
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Konstruksi	123,40	129,19	134,91	140,62
Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	115,00	120,43	122,95	124,75
Transportasi dan Pergudangan	127,03	133,80	139,76	147,15
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	117,94	123,88	129,05	135,46
Indormasi dan Komunikasi	117,13	121,61	124,71	126,60
Jasa Keuangan dan Asuransi	110,82	111,53	117,71	120,34
Real Estate	115,63	121,10	124,88	127,79
Jasa Perusahaan	106,22	109,79	113,35	118,55
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Jasa Pendidikan	124,60	129,69	135,88	141,74
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	113,57	117,64	118,85	119,35
Jasa Lainnya	114,36	118,46	122,23	125,70
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	120,03	125,57	130,01	133,89

Sumber/*Source* : BPS Kabupaten Puncak Jaya/BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak Jaya, 2015–2018
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Puncak Jaya Regency, 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	4,81	5,19	2,11	0,74
Pertambangan dan Penggalian	7,15	4,57	4,31	3,97
Industri	1,60	4,30	5,62	6,06
Listrik & Gas	5,21	6,03	5,12	3,00
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Konstruksi	7,33	4,69	4,43	4,23
Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,59	4,72	2,09	1,66
Transportasi dan Pergudangan	6,03	5,33	4,46	5,28
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,71	5,04	4,18	5,62
Indormasi dan Komunikasi	7,34	3,83	2,55	1,52
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,87	0,65	5,54	2,24
Real Estate	5,56	4,73	3,12	2,34
Jasa Perusahaan	2,92	3,36	3,25	4,58
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	6,54	4,08	4,77	4,31
Jasa Pendidikan	1,07	3,59	3,78	3,35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,62	3,59	1,03	0,42
Jasa Lainnya	2,27	3,58	3,18	2,84
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,90	4,62	3,54	2,99

Sumber/Source : BPS Kabupaten Puncak Jaya/BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency

13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL
*COMPARISON***

<https://puncakjaya.ac.id/>

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Puncak Jaya adalah salah satu wilayah di Provinsi Papua dari total 29 Kabupaten/Kota. Terletak di wilayah Pegunungan Tengah Papua.

Puncak Jaya Regency is one of the region in Papua Province of the total 29 regencies/Municipal. Located in the Central Highlands of Papua.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, Kota Jayapura memiliki jumlah penduduk terbesar di Papua pada tahun 2017, yaitu sebanyak 293.690 jiwa. Sementara Kabupaten Puncak Jaya dengan jumlah penduduk 123.591 jiwa.

Based on the result of projection population of BPS, the City's largest population of Jayapura in Papua in 2017, namely as many as 293.690 people. While Puncak Jaya Regency with a population of 123.591 people.

Pada tahun 2017, perekonomian sebagian besar kabupaten/ kota di Papua mengalami pertumbuhan yang positif. Perekonomian Puncak Jaya tumbuh sebesar 7,6 persen, sedangkan tertinggi adalah Kabupaten Mimika dengan pertumbuhan ekonomi 12,98 persen.

At the end of 2017, the economy most regency/city in Papua, a negative growth. Economic growth of Puncak Jaya is 7,6 percent, while highest Jayapura to economic growth 12,98 percent.

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Puncak Jaya tahun 2017 menurun dari tahun sebelumnya yakni 36,01 persen. Secara umum persentase penduduk miskin Provinsi Papua mengalami peningkatan dari 28,54 persen pada tahun 2016 ke 27,62 persen pada tahun 2017.

The percentage of poor people living in Puncak Jaya district in 2017 decreased from the previous year 36,01 percent. Generally, percentage of poor population of Papua Province experienced an increase of 28,54 percent in 2016 to 27,62 percent at the end of 2017.

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Regency/City in Papua Province, 2010, 2017, and 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	197.301	223.389	225.714	0.02	0.02
2. Jayawijaya	197.719	212.811	214.994	0.01	0.02
3. Jayapura	112.877	125.975	128.587	0.02	0.02
4. Nabire	130.900	145.101	147.921	0.01	0.02
5. Kepulauan Yapen	83.606	95.007	97.412	0.02	0.02
6. Biak Numfor	127.779	144.697	148.404	0.02	0.02
7. Paniai	154.716	170.193	173.392	0.01	0.02
8. Puncak Jaya	102.002	123.591	126.113	0.03	0.04
9. Mimika	183.491	210.413	215.493	0.02	0.02
10. Boven Digoel	56.300	66.209	67.717	0.02	0.03
11. Mappi	82.302	94.671	99.599	0.02	0.02
12. Asmat	77.278	92.909	95.606	0.03	0.02
13. Yahukimo	165.912	187.201	189.092	0.02	0.02
14. Pegunungan Bintang	65.982	73.473	74.396	0.02	0.01
15. Tolikara	115.381	136.576	137.695	0.02	0.02
16. Sarmi	33.305	38.210	39.406	0.02	0.02
17. Keerom	49.020	55.018	55.799	0.02	0.01
18. Waropen	24.919	29.480	30.612	0.02	0.01
19. Supiori	15.990	19.104	20.018	0.02	0.02
20. Mamberamo Raya	18.490	22.313	23.307	0.03	0.01
21. Nduga	79.702	97.012	97.517	0.03	0.02
22. Lanny Jaya	149.688	176.687	177.682	0.03	0.01
23. Mamberamo Tengah	39.908	47.487	48.090	0.03	0.01
24. Yalimo	51.218	60.822	61.115	0.03	0.02
25. Puncak	93.999	107.822	111.182	0.02	0.02
26. Dogiyai	84.903	94.997	96.590	0.02	0.02
27. Intan Jaya	40.812	48.318	48.812	0.02	0.03
28. Deiyai	62.587	72.206	72.486	0.02	0.02
Kota/City					
1. Jayapura	258.890	293.690	297.775	0.02	0.02
Papua	2.856.977	3.265.202	3.322.526	0.02	0.12

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Papua 2010-2035/Papua Population Projection 2010-2035

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018
Table Population and Sex Ratio by Regency/City in Papua Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	115.517	110.197	225.714	104,8
2. Jayawijaya	110.424	104.570	214.994	105,6
3. Jayapura	67.383	61.204	128.587	110,1
4. Nabire	78.100	69.821	147.921	111,9
5. Kepulauan Yapen	49.814	47.598	97.412	104,7
6. Biak Numfor	76.286	72.118	148.404	105,8
7. Paniai	89.615	83.777	173.392	107,0
8. Puncak Jaya	70.818	55.295	126.113	128,1
9. Mimika	120.103	95.390	215.493	125,9
10. Boven Digoel	36.201	31.516	67.717	114,9
11. Mappi	49.809	49.790	99.599	100,0
12. Asmat	47.610	47.996	95.606	99,2
13. Yahukimo	96.694	92.398	189.092	104,6
14. Pegunungan Bintang	38.695	35.701	74.396	108,4
15. Tolikara	74.495	63.200	137.695	117,9
16. Sarmi	21.406	18.000	39.406	118,9
17. Keerom	29.996	25.803	55.799	116,3
18. Waropen	16.181	14.431	30.612	112,1
19. Supiori	10.596	9.422	20.018	112,5
20. Mamberamo Raya	12.197	11.110	23.307	109,8
21. Nduga	53.792	43.725	97.517	123,0
22. Lanny Jaya	94.696	82.986	177.682	114,1
23. Mamberamo Tengah	25.289	22.801	48.090	110,9
24. Yalimo	32.709	28.406	61.115	115,1
25. Puncak	58.217	52.965	111.182	109,9
26. Dogiyai	48.719	47.871	96.590	101,8
27. Intan Jaya	24.608	24.204	48.812	101,7
28. Deiyai	37.201	35.285	72.486	105,4
Kota/City				
1. Jayapura	159.600	138.175	297.775	115,5
Papua	1.746.771	1.575.755	3.322.526	110,9

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Papua 2010-2035/Papua Population Projection 2010-2035

Tabel 13.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Papua Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	8 898,61	10 329,91	11 669,80	12 890,07
2. Jayawijaya	4 755,59	5 416,21	6 114,54	6 803,15
3. Jayapura	8 450,28	9 968,93	11 509,54	12 844,45
4. Nabire	6 708,98	7 706,07	8 656,23	9 573,88
5. Kepulauan Yapen	2 667,42	3 007,72	3 353,01	3 589,19
6. Biak Numfor	3 936,32	4 526,40	5 052,67	4 992,48
7. Paniai	2 532,72	2 917,38	3 348,49	3 712,38
8. Puncak Jaya	903,18	1 027,17	1 124,02	1 207,23
9. Mimika	50 328,02	54 322,66	69 273,32	78 264,30
10. Boven Digoel	3 186,38	3 546,46	3 925,19	4 280,03
11. Mappi	1 686,58	1 936,41	2 171,23	2 425,69
12. Asmat	1 483,58	1 629,99	1 821,83	2 031,00
13. Yahukimo	1 499,05	1 699,64	1 876,96	2 097,20
14. Pegunungan Bintang	1 181,29	1 309,24	1 478,03	1 619,97
15. Tolikara	1 018,30	1 128,37	1 243,85	1 346,74
16. Sarmi	1 601,48	1 835,57	2 059,64	2 296,84
17. Keerom	1 880,00	2 120,03	2 334,45	2 538,25
18. Waropen	1 238,68	1 433,06	1 651,62	1 762,71
19. Supiori	700,69	763,91	830,38	893,20
20. Mamberamo Raya	871,07	1 044,34	1 203,70	1 333,81
21. Nduga	702,78	808,01	908,19	1 019,10
22. Lanny Jaya	1 086,95	1 235,02	1 382,51	1 530,44
23. Mamberamo Tengah	713,43	805,60	899,36	988,83
24. Yalimo	694,59	807,42	915,29	1 007,19
25. Puncak	766,33	916,80	1 052,96	1 148,25
26. Dogiyai	786,79	914,77	1 029,62	1 098,78
27. Intan Jaya	747,92	892,04	1 021,01	1 086,88
28. Deiyai	757,72	920,97	1 063,02	1 155,66
Kota/City				
1. Jayapura	20 559,46	23 132,20	26 033,14	28 186,52
Jumlah/Total	132 344,20	148 102,28	175 003,62	193 724,19

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua/ Statistics of Papua Province

Tabel 13.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Province (percent), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	7,74	6,88	7,66	10,46
2. Jayawijaya	7,07	6,20	4,70	11,26
3. Jayapura	11,27	9,95	8,54	11,60
4. Nabire	7,15	7,52	6,88	10,60
5. Kepulauan Yapen	6,93	6,26	5,42	7,04
6. Biak Numfor	5,29	6,62	4,07	-1,19
7. Paniai	8,69	9,82	7,54	10,87
8. Puncak Jaya	4,40	7,39	4,60	7,40
9. Mimika	- 0,55	6,48	12,84	12,98
10. Boven Digoel	6,13	5,39	4,83	9,04
11. Mappi	8,26	6,85	6,92	11,72
12. Asmat	5,47	4,79	6,18	11,48
13. Yahukimo	7,03	7,14	5,20	11,73
14. Pegunungan Bintang	6,36	6,12	8,25	9,60
15. Tolikara	6,72	4,86	4,68	8,27
16. Sarmi	6,76	7,14	6,78	11,52
17. Keerom	8,79	7,01	5,74	8,73
18. Waropen	10,47	9,66	9,48	6,73
19. Supiori	6,46	4,25	4,43	7,57
20. Mamberamo Raya	9,72	10,11	8,41	10,81
21. Nduga	9,48	7,71	6,56	12,21
22. Lanny Jaya	7,45	6,60	5,81	10,70
23. Mamberamo Tengah	8,80	6,35	5,72	9,95
24. Yalimo	9,83	8,88	6,83	10,04
25. Puncak	9,40	10,24	7,95	9,05
26. Dogiyai	9,10	9,15	7,56	6,72
27. Intan Jaya	10,70	10,09	7,17	6,45
28. Deiyai	11,52	12,87	7,91	8,71
Kota/City				
1. Jayapura	10,19	8,48	7,23	8,27
Jumlah/Total	3,65	7,47	9,21	10,70

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua/ Statistics of Papua Province

Tabel 13.5 **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014-2017**
Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Papua Province (percent), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	6,72	6,97	6,67	6,65
2. Jayawijaya	3,59	3,66	3,49	3,51
3. Jayapura	6,39	6,73	6,58	6,63
4. Nabire	5,07	5,20	4,95	4,94
5. Kepulauan Yapen	2,02	2,03	1,92	1,85
6. Biak Numfor	2,97	3,06	2,89	2,58
7. Paniai	1,91	1,97	1,91	1,92
8. Puncak Jaya	0,68	0,69	0,64	0,62
9. Mimika	38,03	36,68	39,58	40,40
10. Boven Digoel	2,41	2,39	2,24	2,21
11. Mappi	1,27	1,31	1,24	1,25
12. Asmat	1,12	1,10	1,04	1,05
13. Yahukimo	1,13	1,15	1,07	1,08
14. Pegunungan Bintang	0,89	0,88	0,84	0,84
15. Tolikara	0,77	0,76	0,71	0,70
16. Sarmi	1,21	1,24	1,18	1,19
17. Keerom	1,42	1,43	1,33	1,31
18. Waropen	0,94	0,97	0,94	0,91
19. Supiori	0,53	0,52	0,47	0,46
20. Mamberamo Raya	0,66	0,71	0,69	0,69
21. Nduga	0,53	0,55	0,52	0,53
22. Lanny Jaya	0,82	0,83	0,79	0,79
23. Mamberamo Tengah	0,54	0,54	0,51	0,51
24. Yalimo	0,52	0,55	0,52	0,52
25. Puncak	0,58	0,62	0,60	0,59
26. Dogiyai	0,59	0,62	0,59	0,57
27. Intan Jaya	0,57	0,60	0,58	0,56
28. Deiyai	0,57	0,62	0,61	0,60
Kota/City				
1. Jayapura	15,53	15,62	14,88	14,55
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua/ Statistics of Papua Province

Tabel 13.6 Tabel Kemiskinan Kabupaten Kota di Provinsi Papua, 2017
Table Poverty Table by Regency/City in Papua Province, 2017

2017					
Nama Kabupaten/Kota	Jml Penduduk Miskin (Dlm 000)	Persentase Penduduk Miskin	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)
Merauke	24,06	10,81	2,11	0,55	342 842
Jayawijaya	81,94	38,62	14,58	6,81	406 219
Jayapura	16,31	13,01	2,35	0,69	489 932
Nabire	36,68	25,38	10,99	5,57	575 361
Kepulauan Yapen	25,35	26,82	6,11	1,95	592 535
Biak Numfor	36,63	25,44	6,63	2,25	521 782
Paniai	63,38	37,4	10,04	3,41	461 606
Puncak Jaya	44,16	36,01	6,93	2,07	581 537
Mimika	31,15	14,89	4,54	2,36	684 282
Boven Digoel	13,1	19,9	3,32	0,93	444 813
Mappi	24,31	25,75	3,86	0,93	300 400
Asmat	25,05	27,16	3,94	0,84	349 487
Yahukimo	73,27	39,33	9,42	3,12	338 613
Pegunungan Bintang	22,41	30,6	7,85	2,89	455 819
Tolikara	44,47	32,73	4,69	1,05	252 132
Sarmi	5,23	13,75	2,74	0,92	421 484
Keerom	9,14	16,69	3,97	1,61	532 499
Waropen	9,03	30,82	12,27	6,03	627 112
Supiori	7,09	37,4	8,59	3,08	429 102
Mamberamo Raya	6,63	29,88	2,17	0,28	658 412
Nduga	36,07	37,29	7,66	2,3	327 233
Lanny Jaya	69,78	39,6	12,12	4,93	446 061
Mamberamo Tengah	17,2	36,38	6,73	1,96	370 978
Yalimo	21,18	34,97	11,47	4,55	316 059
Puncak	40,17	37,46	8,87	3,28	602 481
Dogiyai	28,75	30,36	4,84	1,22	471 762
Intan Jaya	20,29	42,23	13,18	5,58	598 436
Deiyai	31,33	43,63	11,63	4,33	556 281
Kota Jayapura	33,51	11,46	3,2	1,25	849 496
PAPUA	897,69	27,62	7,5	2,82	457 541

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua/ Statistics of Papua Province

Tabel 13.7 Tabel Kemiskinan Kabupaten Kota di Provinsi Papua, 2016
Table Poverty Table by Regency/City in Papua Province, 2016

Nama Kabupaten/Kota	2016				
	Jml Penduduk Miskin (Dlm 000)	Persentase Penduduk Miskin	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)
Merauke	24.28	11.08	3.33	1.52	310,420
Jayawijaya	83.00	39.66	14.71	8.26	367,804
Jayapura	16.76	13.49	2.57	0.91	464,519
Nabire	36.99	26.03	8.38	3.81	520,951
Kepulauan Yapen	25.53	27.54	9.35	4.28	536,501
Biak Numfor	38.10	26.99	7.45	3.02	491,278
Paniai	65.18	39.13	9.63	3.38	418,520
Puncak Jaya	44.27	37.31	5.82	1.80	526,756
Mimika	30.12	14.72	3.60	1.51	634,370
Boven Digoel	13.38	20.82	4.22	1.30	406,678
Mappi	24.82	26.64	8.46	3.61	273,699
Asmat	24.97	27.79	6.87	2.50	316,437
Yahukimo	74.54	40.62	10.47	4.22	320,783
Pegunungan Bintang	22.79	31.52	5.15	1.83	431,818
Tolikara	45.33	33.63	8.28	3.06	228,288
Sarmi	5.13	13.74	2.31	0.75	399,291
Keerom	9.26	17.15	4.64	1.80	504,460
Waropen	8.97	31.25	12.57	7.09	567,808
Supiori	6.99	37.99	10.91	3.85	388,523
Mamberamo Raya	6.42	29.52	7.03	2.30	591,595
Nduga	36.72	38.47	7.30	2.43	296,287
Lanny Jaya	72.13	41.68	11.64	5.39	405,347
Mamberamo Tengah	17.88	38.36	5.53	1.24	336,736
Yalimo	21.36	35.80	9.73	4.34	286,170
Puncak	40.53	38.58	5.77	1.15	545,506
Dogiyai	29.15	31.21	9.30	3.78	427,149
Intan Jaya	20.53	43.73	13.97	6.16	542,007
Deiyai	31.72	45.11	11.48	4.19	503,898
Kota Jayapura	34.48	12.06	1.63	0.45	805,746
PAPUA	911.33	28.54	9.37	4.19	427,176

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua/ Statistics of Papua Province

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2013–2018
Table Human Development Index (HDI) by Regencies/Municipal in Papua Province, 2013 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten/Regency							
1	Merauke	66,88	67,33	67,93	68,09	68,64	69,38
2	Jayawijaya	52,94	53,37	54,18	54,96	55,99	56,82
3	Jayapura	69,21	69,55	70,04	70,50	70,97	71,25
4	Nabire	65,45	66,25	66,49	66,64	67,11	67,70
5	Kep.Yapen	64,34	64,89	65,26	65,55	66,07	67
6	Biak Numfor	69,35	70,32	70,85	71,13	71,56	71,96
7	Paniai	53,70	53,93	54,20	54,34	54,91	55,83
8	Puncak Jaya	43,36	44,32	44,87	45,49	46,57	47,39
9	Mimika	69,50	70,40	70,88	71,64	72,42	73,15
10	Boven Digoel	57,96	58,21	59,02	59,35	60,14	60,83
11	Mappi	55,51	55,74	56,11	56,54	57,1	57,72
12	Asmat	45,54	45,91	46,45	47,31	48,49	49,37
13	Yahukimo	45,63	46,36	46,63	47,13	47,95	48,51
14	Pegunungan Bintang	38,94	39,68	40,10	41,90	43,24	44,22
15	Tolikara	45,68	46,16	46,38	47,11	47,89	48,85
16	Sarmi	59,51	60,48	60,99	61,27	62,31	63
17	Keerom	62,49	62,73	63,43	64,10	64,99	65,75
18	Waropen	61,68	61,97	62,35	63,10	64,08	64,80
19	Supiori	59,40	59,70	60,09	60,59	61,23	61,84
20	Mamberamo Raya	47,28	47,88	48,29	49,00	50,25	51,24
21	Nduga	24,42	25,38	25,66	26,56	27,87	29,42
22	Lanny Jaya	43,05	43,28	44,18	45,16	46,49	47,34
23	Mamberamo Tengah	42,43	43,19	44,10	44,15	45,5	46,41
24	Yalimo	43,33	44,21	44,69	44,95	46,19	47,13
25	Puncak	37,73	38,05	39,41	39,96	41,06	41,81
26	Dogiyai	51,46	52,25	52,97	53,32	54,04	54,44
27	Intan Jaya	42,69	43,51	44,35	44,82	45,68	46,55
28	Deiyai	47,74	48,12	48,28	48,50	49,07	49,55
29	Kota Jayapura	77,46	77,86	78,04	78,56	79,23	79,58
Papua		56,25	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK JAYA**

Statistics of Puncak Jaya Regency

Jl. Papua, Kampung Kulok Enggame

Distrik Pagaleme, Puncak Jaya, Papua

Homepage : <http://puncakjayakab.bps.go.id> E-mail : bps9411@bps.go.id